PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSANIYAH SARANG **BURUNG MUARO JAMBI**

SKRIPSI



Vania Anggi Safitri NIM. 201191700

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN **JAMBI**

2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSANIYAH SARANG **BURUNG MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Pendidikan Agama Islam



Vania Anggi Safitri NIM. 201191700

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN **JAMBI**

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

 Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KEMENTRIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR NOTA DINAS

:Nota Dinas Hal

Lampiran

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

: Vania Anggi Safitri Nama

NIM 201191700

: Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Judul

Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah

Sarang Burung Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

> Jambi, 14 April 2023 Pembimbing I

> > Hurmaini, M.Pd 6406171994021001

ii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

KEMENTRIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km. 16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR NOTA DINAS

Hal

:Nota Dinas

Lampiran Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

: Vania Anggi Safitri Nama

: 201191700 NIM

: Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Judul

Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah

Sarang Burung Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

> Jambi, 15 April 2023 Pembimbing II

Ahmad Ansori, M.Pd

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI Nomor: B - 277 /D-1/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-lhsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin

: 17 April 2023 Tanggal : 14. 30 - 16. 00 WIB Jam

: Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tempat

: Vania Anggi Safitri Nama

: 201191700 NIM

: Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Judul

Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-

Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

	PENGESAHAN PI	ERBAIKAN SKRIPSI	
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Drs. Sururudin, M.Pd.I (Ketua Sidang)	1	
2.	Khoirul Anwar, M. Pd (Sekretaris Sidang)	Tay	9-5-2023
3.	Ismail Fahri, M.Pd (Penguji I)	Can	4-5-2022
4.	M. Fadly Habibi, M. Pd. I (Penguji II)	25	
5.	Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd (Pembimbing I)	1	17-4-2023
6.	Ahmad Ansori, M. Pd (Pembimbing II)	4	

Jambi, Mei 2023 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

 Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau teridentifikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Jambi, 16 April 2023

01/DBAKX397214374 Vania Anggi Safitri

NIM. 201191700

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yakni ayah Jon Fitri dan ibu Susi Prin Insani, bunda saya Halimah Syakdiah dan saudara kandung saya Devina Faradilla Safitri (adik) dan Dicky Andika Pratama (adik). Terimakasih atas semua dukungan dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan strata satu di perguruan tinggi UIN STS JAMBI ini, semoga kita senantiasa diberi Rahmat oleh Allah SWT, Aamiin. Terimakasih untuk semua sahabat-sahabat seperjuangan saya khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, terimakasih untuk semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberi taufiq dan hidayahnya kepada kita semua, Aamiin.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعْتِرَ اللهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْى وَلَا الْقَلْئِدَ وَلَا ءَآمِينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْونًا ، وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُواْ ، وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَن الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُواْ , وَتَعَاوَنُواْ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ﴿ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُونِ } وَاتَّقُواْ اللهَ عِلَانَ اللهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿ المَائدة: ٢

Artinya:Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (Q.S. al-Maidah/5: 2.)

Jan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang maha 'Alim 🕇 yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas iradatnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph. D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha
- Saifuddin Jambi.

 Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

 Prof. Dr. Risnita, M. Pd, Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I dan Dr. Yusria, M. Ag Masing-masing sebagai Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saaifuddin Jambi.

 Bapak Boby Syefrinando, M.Si dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku ketua dan sekretaris Progam Studi Pendidikan Agama Islam.

 Bapak Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd selaku pembimbing I yang membimbing saya dalam penyusunan Skripsi saya.

 Bapak Ahmad Ansori, M. Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi saya.

 Bapak dan ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan

 - Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - 8. Kedua orang tua tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan kekuatan dalam penyusunan Skripsi ini.



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bapak kepala Yayasan, kepala sekolah dan seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyyah yang telah bersedia membantu memberikan informasi serta data dalam penyusunan skripsi ini.

- 10. Kepada sahabat saya tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan serta membantu dalam hal penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
- 11. Seluruh teman-teman seangkatan seperjuangan yang sama-sama memberikan motivasi.
- 12. Serta seluruh pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenaan membalas segala kebaikan dan alam semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum warrahmatullah wabarakatuh

Jambi, 14 April 2023 Penulis

Vania Anggi Safitri

NIM. 201191700



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

ABSTRAK

Hak cipta milik UIN 左 Nama : Vania Anggi Safitri

: Pendidikan Agama Islam Program Studi

: Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Judul

Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah

Tsanawiyah (Mts) Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro

Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII 2 pada mata pelajaran Figh di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi dengan menggunakan Model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan tes tertulis yang dilakukan setiap akhir siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 2 di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi yang berjumlah 19 orang. Dalam penerapan Metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa 👱 setiap siklusnya. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67% sedangkan nilai rata-rata hasil observasi pada siklus I yaitu 54%, pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 81% sedangkan nilai rata-rata hasil observasi pada siklus II yaitu 77%. Pada siklus I terdapat 58% siswa yang tuntas dan 42% siswa yang belum tuntas, sedangkan pasa siklus II terdapat 84% 👼 siswa tuntas dan 16% siswa yang belum tuntas. Yang artinya melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Cooperative Learning, Metode Student Teams Acievement Division (STAD). Meningkatkan Hasil Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRACT

Hak cipta milik UIN 쏟 Name : Vania Anggi Safitri

Department : Islamic Religious Education

Title : Improving Figh Learning Outcomes Through the

> Cooperative Learning Learning Model for Students at Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Ihsaniyah Bird's Nest

Muaro Jambi

This study aims to improve student learning outcomes in class VIII 2 in the Figh subject at Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Bird's Nest Muaro Jambi by using the Cooperative Learning Learning Model Type Student Teams Achievement Division (STAD). This research is a Classroom Action Research (CAR). Data collection was carried out using observation sheets and written tests which were carried out at the end of each cycle which consisted of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were 19 students in grade VIII 2 at Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Bird's Nest Muaro Jambi. In the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method, there is an increase in student learning outcomes in each cycle. The average value \backsimeq of student learning outcomes in cycle I is 67% while the average value of observations in cycle I is 54%, in cycle II the average value of student learning outcomes obtained is 81% while the average value of observations in cycle II is 77%. In cycle I there were 58% of students who completed and 42% of students who had not completed, while in cycle II there were 84% of students who had $\overline{0}$ completed and 16% of students who had not completed. Which means that through the application of the Cooperative Learning learning model type Student Teams Achievement Divisions (STAD) can improve student learning outcomes.

Keywords: Cooperative Learning Model, Student Teams Action Division (STAD)

Method. Improving Learning Outcomes

χi

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

@		
Ř		
Ci .		
Hak cipta milik UIN Suthc		
Ĭ.		
≡		DAFTAR ISI
I Su:		
_		
Jan	KAT	'A PENGANTARii
₫.]	DAF	TAR ISIxii
]	BAB	I PENDAHULUAN xiv
	A.	Latar Belakang Masalah
	B.	Fokus Penelitian
	C.	Perumusan Masalah4
	D.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian
]	BAB	II KAJIAN PUSTAKA, MODEL, TINDAKAN, HIPOTESIS
]	PEN	ELITIAN 6
Sta	A.	Kajian Pustaka6
ie Isl	1.	Hasil Belajar Fiqh Siswa6
ami	2.	Model Pembelajaran8
slamic University of Sulthan	3.	Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)9
ivers	4.	Metode Pembelajaran
ij†y o	B.	Model Tindakan
f Sul	C.	Hipotesis Tindakan19
thar	D.	Studi Relevan
	BAB	III METODE PENELITIAN21
Thaha:	A.	Pendekatan Penelitian
Saifu	B.	Tempat dan Waktu Penelitian
Saifuddin	C.	Rancangan Tindakan
n Jambi	D.	Desain dan Prosedur Tindakan
nb:		



.. 프 g-Undang:

	₹
	,
•	٠.
	-
	7
-	
	_
	,
	1
J	
	-
	5
	3
	5
	5
	2
	2

2	$\overline{}$	
ī	\circ	
ì	₽.	
1	α ·	
,	\Box	
)	5	
1	9	
	5	
ŀ	ω.	
,	\subseteq	
)	\geq	
ì	ă	
ì	\supset	

)		
2		
Ļ		
į.		
5		
Ĺ		

N			_
2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

E.	Kriteria Keberhasilan	26
F.	Sumber Data	26
G.	Teknik Pengumpulan Data	26
H.	Teknik Analisis Data	28
BAB	IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A.	Temuan	32
B.	Pembahasan	57
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran	61
DAE	TAD DIICTAKA	63

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR TABEL

2		
5	Tabel 3.1 Kategori Penilaian	.30
3	Tabel 4.1 Daftar guru & Pegawai MTS Al-Ihsaniyah	.35
٤.	Tabel 4.2 Keadaan Sarana MTS Al-Ihsaniyah	.37
	Tabel 4.3 Keadaan Prasarana MTS Al-Ihsaniyah	.38
	Tabel 4.4 Keadaan Aktivitas Siswa Pra Siklus	41
	Tabel 4.5 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Pra Siklus	.43
	Tabel 4.6 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	.46
	Tabel 4.7 Hasil Ulangan Harian Siklus I	49
	Tabel 4.8 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	.53
2	Tabel 4.9 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Siklus II	.55
<u>5</u>		

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

(9)		
@ Hak cipta milik UIN Sutha		
Ω.		
pto		
3		
Ħ	DA ETAD CAMPAD	
₹	DAFTAR GAMBAR	
SU		
,		.18
Jambi		
	Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pra Siklus	.42
	Gambar 4.3 Grafik Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I	48
	Gambar 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	50
	Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar	50
	Gambar 4.6 Grafik Observasi Aktivitas Siswa	54
	Gambar 4.7 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	56
	Gambar 4.8 Diagram Persentase Hasil Belajar	.57
Stat	Gambar 4.9 Nilai Rata-Rata Siklus	.58
e Is	Gambra 4.10 Persentase Setiap Siklus	.58
am		
<u></u>		
Ď,	·	
/ers		
₹		
9		
¥		
ha		
7		
gh		
a S		
율		
Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi		
٦.		
am		
0	•	

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Su	Lampiran 1 Lampiran 2	DAFTAR LAMPIRAN
rha J	Lampiran 1	Instrument Pengumpulan Data (IPD)
amb	Lampiran 2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus 1&2
_	Lampiran 3	Lembar soal tes pada siklus I
	Lampiran 4	Lembar soal tes pada siklus II
	Lampiran 5	Lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan I
	Lampiran 6	Lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan II
	Lampiran 7	Lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I
	Lampiran 8	Lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II
0	Lampiran 9	Dokumentasi pelaksanaan riset
tate	Lampiran 10	Kartu konsultasi pembimbing I
Islam		Kartu konsultasi pembimbing II
mic University of Sulthan Ihaha Salifuddin Jambi	Lampiran 12	Daftar Riwayat hidup (Curriculum Vitae)

xvi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Putu et al., 2017). Hakikatnya pendidikan adalah pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan. Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (akhlak) sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian atau akhlak.

Masalah Pendidikan sekolah yang dilaksanakan secara berjenjang dan terencana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu kesulitan guru dalam proses belajar mengajar adalah menemukan metode pembelajaran yang tepat pada peserta didik tertentu. Hal ini dikarenakan seorang guru selalu menghadapi siswa yang beragam yang miliki sudut pandang dan cara belajar yang berbeda. Dampak dari kesulitan tersebut guru sering menggunakan metode konvensional yang sering diajarkan guru di depan kelas. Hasilnya mengakibatkan pembelajaran monoton tanpa ada variasi dan menyebabkan kebosanan. Kesulitan ini tentunya bukan hal sulit untuk cari solusi karena pakar-pakar pembelajaran

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

telah memberikan solusi dengan mengembangkan metode atau strategi atau model pembelajaran yang dapat mengakomodasikan siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda beda. Tentunya guru perlu mempelajari, memahami, dan mengimplementasikan demi terwujudnya pembelajaran yang tidak monoton, membosankan tanpa ada variasi (Andrian et al., 2020).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan proses pembelajaran di sekolah menengah, setiap guru dituntut melakukan inovasi pembelajaran, seperti dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, seperti pelajaran Fiqh. Materi pelajaran Fiqh, banyak menuntut penghafalan dan pendalaman materi tentang hukum-hukum bahkan tatacara kita dalam beribadah, sehingga menuntut keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, model pembelajaran sangat penting diperhatikan oleh guru.

Kondisi saat ini, khususnya dalam pembelajaran Fiqh terlihat guru lebih dominan menggunakan teknik lama untuk mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa, kurangnya variasi guru dalam mengajar dan minimnya penggunaan media menjadi salah satu faktor siswa merasa cepat bosan dengan begitu materi yang ingin disampaikan oleh guru tidak terserap dengan baik hal tersebut tentu berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqh dalam kegiatan belajar mengajar guru masih mengunakan metode ceramah, dalam menggunakan metode ini masih banyak menimbulkan beberapa masalah salah satunya masih banyak siswa yang tidak fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru, hal tersebut menyebabkan kegiatan belajar tidak kondusif dikarenakan siswa merasa bosan dengan proses belajar tersebut hal ini tentu berdampak terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan dokumetasi yang peneliti dapatkan diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM pada mata pelajaran Fiqh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Dari uraian diatas maka diperlukan adanya perubahan metode dalam pembelajaran Figh. Agar pelajaran tersebut dapat efektif dan kreatif maka guru harus bisa menentukan metode pembelajaran yang menarik, karena metode adalah suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin tepat metode yang digunakan guru untuk mengajar diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang tersampaikan ke siswa. Salah satu metode yang cocok diterapkan pada pembelajaran Figh adalah metode kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

Metode STAD merupakan metode pengelompokan yang terdiri dari beberapa orang, saling bekerja sama, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan menjaga komitmen dalam menyelesaikan tugas. (Ermi, 2018). Hasil belajar siswa yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar, hasil belajar akan tercermin kedalam tiga ranah tersebut secara simulta. Hasil belajar dari tiap-tiap topik bahan pelajaran tidak selalu sama (Putu et al., 2017).

Manusia sebagaimana dijabarkan dalam al-Qur'an adalah merupakan makhluk pelupa yang berasal dari kata nasiya, yansa, nasyan (pelupa). Oleh karena itu, dalam kehidupan ini hendaknya saling membantu satu dengan yang lain dalam hal kebaikan dan bukan saling membantu dalam pengingkaran kepada perintahperintah Allah swt. Sebagai guru terutama dalam mata pelajaran Fiqh hendaknya senantiasa mengingatkan peserta didik kepada kebaikan, sebagaimana dijabarkan dalam Q.S. al-Maidah/5: 2.

يَآيُّهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْا لَا تُحِلُّوا شَعَآبِرَ اللهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَابِدَ وَلَا أَمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّهِيمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوُّا وَتَعَاوَنُواْ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى ۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى الْإِثْم وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا اللهَ عِلنَّ اللهَ شَدندُ الْعِقَاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Artinya:Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun judul penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan fokus kepada "Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi". Untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian ini, peneliti akan membatasi beberapa hal yang berkaitan dengan masalah dan lebih memfokuskan kepada masalah tertentu, yaitu mengenai metode Cooperative Learning peneliti hanya memfokuskan pada tipe Student Teams Achievement Division pada pembelajaran Fiqh dan pada pokok bahasan materi Indahnya Berbagi Dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah Kelas VIII 2 di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Ihsaniyyah Sarang burung Muaro Jambi.

Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Model pembelajaran Cooperative Learning Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas VIII 2 Mts Al-Ihsaniyah?

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqh melalui model *Cooperative Learning* metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) siswa MTS Al-Ihsaniyah

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini secara ilmiah dan praktis adalah:

a. Secara Ilmiah

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran STAD dan penerapannya dalam proses pembelajaran Fiqh.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai sebuah informasi pengembangan metode pembelajaran dan menjadi bahan kajian terhadap aplikasi pembelajaran Fiqh.
- Sebagai saran informasi bagi kalangan akademisi dan praktisi pendidikan terhadap pengembangan rancangan, metode, serta desain kelas.
- Sebagai wahana studi dan penelitian tindakan yang lebih komprehensif terhadap inovasi model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarana menautip sebaaian dan a

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, MODEL, TINDAKAN, HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar Fiqh Siswa

a) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi akibat dari interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar yang berdampak kepada tingkah laku dan pengetahuan siswa (Andrian et al., 2020). Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018). Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dan nilai yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar individu kearah perubahan yang lebih baik atau yang lebih maju (Tambak et al., 2018).

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran (Nurrita, 2018):

1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik

Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Efisiensi belajar siswa dapat meningkat 2)

Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.

Membantu konsentrasi belajar siswa

Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.

Meningkatkan motivasi belajar

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai.

Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar

Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal absrak yang di sampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.

Siswa terlibat dalam proses pembelajaran

Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

b) Mata Pelajaran Figh

Fiqh adalah mengetahui, memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Fiqh secara terminologis adalah hukumhukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalildalil yang terperinci. Kalau fiqh dihubungkan dengan perkataan ilmu sehingga menjadi ilmu fiqh. Ilmu fiqh adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. yang direkam di dalam kitab-kitab Hadis. Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa antara syariah dan fiqh mempunyai hubungan yang sangat erat, yaitu dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahklan. fiqh adalah hukum-hukum syara yang telah digali dan dirumuskan, atau dengan kata lain fiqh adalah produk dari ushul fiqh. Fiqh adalah hukum-hukum syara yang telah digali dan dirumuskan, atau dengan kata lain fiqh adalah produk dari ushul fiqh. Sohari, 2015).

c) Siswa

Siswa adalah Seseorang atau Individu yang mempunyai kemampuan Kognitif, Afektif, Psikomotor, yang mempunyai tahaptahap yaitu terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas (Merpati et al., 2018).

Siswa atau peserta didik adalah mereka subjek pendidikan yang belajar dengan bertujuan untuk mendapatkan dan menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat berguna untuk dirinya di masa depan nanti (Firmansyah & Kardina, n.d.).

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

penilaian pembelajaran (Afandi, Evi Chamalah, et al., 2013). Secara etimologis model berarti pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu:

- a. sebagai kata benda,
- b. kata sifat, dan
- c. kata kerja.

Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, mempertunjukkan (Asyafah, 2019).

Dalam penelitian ini model dirancang sebagai suatu penggambaran operasi dari prosedur penelitian, model pembelajaran merupakan suatu pola dasar yang digunakan ketika mengajar yang mana dengan adanya model pembelajaran ini dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga penyampaian materi kepada anak didik dapat lebih optimal dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat mengembangkan ketrampilan dan pemahamannya untuk bekerjasama. Di sini yang paling penting siswa mampu bekerjasama untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan (Untari, 2017:36-37).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat satu samapai enam orang yang mempunyai latar belakang kernampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

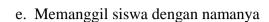
mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dan setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok (Jaelani, 2015).

Pada umumnya pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain, didalam pembelajaran kooperatif tidak hanya menekankan kemampuan akademik anak didik saja melainkan melatih cara bekerja sama untuk menguasai materi yang telah diberikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaktidaknya tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Para ahli telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Siswa kelompok atas menjadi tutor bagi kelas bawah, sehingga kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya, begitu pula dengan kelas bawah. Pembelajaran kooperatif memiliki efek penting dalam penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemapuan maupun ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Bekerja dalam kelompok memberi banyak manfaat diantaranya:

- a. Memberi tempat pada orang lain
- b. Berada dalam kelompok
- c. Melakukan hubungan mata
- d. Belajar berbicara dengan berbisik

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb



- f. Mengurangi rasa ingin mengalahkan
- g. Belajar mengambil alih pembicaraan
- h. Membentuk rasa berkelompok (Swim And Sink Together)
- i. Memberikan kesempatan pada orang lain untu berbicara
- j. Mendengarkan dengan seksama (Jaelani, 2015).

Menurut Hasanah (2021:2-3) karakteristik pembelajaran kooperatif dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah kriteria keberhasilan pembelajaran di tentukan oleh keberhasilan tim.

b. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Sebagaimana pada umumnya, menejemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian juga dalam pembelajaran koopertaif. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan itu dan lain sebagainya. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran koopertif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah- langkah pembelajaran sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati bersama. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran

kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non tes.

c. Kemampuan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, prinsip bekerja sama perlu ditentukan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggung jawab masingmasing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu. Misalnya, yang pintar perlu membantu yang kurang pintar.

d. Keterampilan untuk bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

Dalam pembelajaran Kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa tetapi siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya yaitu pembelajaran oleh rekan sebaya (peerteaching) yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru. Pembelajaran kooperatif mewadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama. Situasi Kooperatif merupakan bagian dari siswa untuk mencapai tujuan kelompok, siswa harus merasakan bahwa mereka akan mencapai tujuan, sehingga siswa memiliki kebersamaan artinya tiap anggota kelompok bersifat kooperatif dengan semua anggota kelompoknya sehingga suasana belajar siswa lebih aktif (Z. Hasanah, 2021).

Didalam pembelajaran koopertatif, saling ketergantungan sosial secara positif antar anggota kelompok merupakan prinsip utama yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

menjadi bibit pengembang prinsip yang lainnya. Ketika saling ketergantungan positif sudah dapat ditanamkan pada individu didalam kelompok kooperatif, maka prinsip seperti tanggung jawab individu, kesetaraan partisipasi, dan interaksi sosial akan tercipta secara terintegrasi (Suci, 2018).

Pembelajaran kooperatif membuat siswa merasa tidak canggung dalam bertanya kepada temannya yang dianggap memahami masalah yang sedang diselesaikan. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan sikap sosial siswa. Siswa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya dan terhadap temannya dalam kelompok. Teman yang telah memahami masalah atau materi yang sedang dipelajari memiliki tanggung sosial terhadap teman yang belum paham bagaimana menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru (Andrian et al., 2020).

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Afandi, Evi Chamalah, et al., 2013).

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut (Maesaroh, 2013). Metode memiliki beberapa macam jenis yang mana didalam penggunaannya harus disesuaikan dengan beberapa hal, diantaranya situasi dan kondisi dengan begitu pelajaran menjadi lebih efektif, tidak monoton dan lebih menarik, hal ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman yang dapat diserap oleh siswa.

Apabila penggunaan metode didalam pembelajaran tidak tepat maka pelajaran yang mudah sekalipun akan terasa sulit, begitupun sebaliknya pelajaran yang sulit akan terasa mudah apabila metode yang digunakan tepat. Metode yang tepat didalam proses pembelajaran akan membuat siswa

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

tertarik sehingga materi yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Banyak tipe dalam cooperative learning yang dikembangkan oleh para ahli, diantaranya adalah; STAD (Student Teams Achievements Divisions), TGT (Teams Games Tournament), NHT (Numbered Heads Together), Jigsaw dan lain sebagainya (Afandi, Chamalah, et al., 2013).

Beberapa penjelasan dari metode tersebut yaitu:

a. Student Teams Achievements Division (STAD)

Student teams achievements division (STAD), dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD juga mengacu pada belajar kelompok siswa dan menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu dengan menggunakan persentasi verbal atau teks.

Model STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna mencapai tujuan yang diharapkan, siswa di tempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Kadang(2016) STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti, dan merupakan model yang paling baik untuk memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Menurut Hengki Wijaya dan Arismunandar (2018) Model pembelajaran kooperatif STAD adalah model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok yang heterogen (tingkat prestasi, jenis kelamin, budaya, dan suku) yang terdiri dari 4-5 siswa. Kegiatan pembelajarannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok yang tercermin pada kerja tim.

Menurut Esminarto, Sukowati, Nur Suryowati dan Khoirul Anam (2016) pembagian kelompok dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik. Fungsi utama dari tim yang heterogen ialah memastikan bahwa semua anggota dapat belajar dengan baik. Di dalam suatu tim, ada pembagian tugas untuk setiap anggotanya. Hal ini menyebabkan tiap anggota bergantung satu sama lain dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Tim bermanfaat bagi siswa terutama anggotanya. Di dalam suatu tim, siswa akan saling menghargai, tumbuh rasa percaya diri, penerimaan terhadap anggota kelompok yang kurang secara akademik, dan perasaan memiliki atas tim tersebut.

Pada proses pembelajaran STAD siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mengatur dan mengawasi proses pembelajaran tersebut. Dalam metode pembelajaran STAD siswa membentuk sendiri pemahamannya akan sebuah materi pembelajaran dengan cara berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh gurunya secara berkelompok.

Langkah-langkah pembelajaran STAD antara lain (Yunianto et al., 2020):

- 1) Pembentukan kelompok secara heterogen
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Guru memberikan tugas yang diberikan kepada kelompok
- 4) Guru memberikan kuis kepada kelompok
- 5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil belajar
- 6) Guru menyampaikan kesimpulan pada materi pembelajaran

Metode STAD memiliki kelebihan dapat mendorong siswa lebih aktif melalui serangkaian kegiatan yang menjadi bagian tidak terpisahkan,yakni belajar berkelompok dan berdiskusi.Metode STAD selain memiliki keunggulan juga memiliki kelemahan,yakni memerlukan keterlibatan guru secara aktif untuk mengarahkan jalanya serangkaian kegiatan agar efektif.Pengarahan menjadi kunci efektivitas metode STAD (Retnaningsih & Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 2017).

Didalam Proses pembelajaran pada metode STAD dapat menumbuhkan motivasi secara tidak langsung dalam diri setiap anggota kelompok yang telah dibentuk oleh guru. siswa menjadi percaya diri karena merasa akan ada penolong ketika siswa didalam kelompok tidak mengetahui atau memahami tentang materi yang diselesaikan (Andrian et al., 2020).

STAD memiliki 4 prinsip yaitu, (1) Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence), (2) Interaksi tatap muka (face to face promotion interaction), (3) Partisipasi dan komunikasi (participation communication), (4) Evaluasi proses kelompok. Jika prinsip tersebut dapat dijalankan dengan baik maka model ini akan efektif dalam mengatifkan siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Suryowati et al., 2016a).

b. Teams Games Tournament (TGT)

Metode pembelajaran TGT merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Metode pembelajaran TGT melatih siswa untuk menyelesaikan masalah bersama dalam kelompok dan berkompetisi dalam pembelajaran serta melatih bertanggung jawab untuk keberhasilan kelompok. Sehingga dalam pembelajaran terjadi interaksi-interaksi untuk melatih keterampilan sosial siswa (Setiawan, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

c. Numbered Heads Together (NHT)

NHT merupakan salah satu teknik pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk mampu memadukan, menarik kesimpulan beragam pikiran dari hasil bertukar gagasan atau pendapat sesama teman dalam kelompoknya. Metode NHT menuntut siswa untuk mampu bertanggungjawab baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran dengan metode NHT menuntut siswa untuk bisa menjawab pertanyaan ketika nomornya dipanggil secara acak oleh peneliti, dimana hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa karena poin yang diperoleh tidak hanya untuk siswa itu sendiri tetapi sekaligus perolehan bagi kelompoknya. (Permana, 2016).

d. Jigsaw

Motode *jigsaw* merupakan salah satu metode kooperatif yang lakukan dengan membagi beberapa siswa menjadi beberapa kelompok yang kemudian di beri tugas untuk membahas materi dengan kelompoknya. Dalam metode *jigsaw* ini juga terdiri atas kelompok asal dan kelompok ahli (Almar'atus Sholihah et al., 2018).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* para siswa bekerja dalam tim yang heterogen, para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit dan diberikan "lembar ahli" yang dibagi atas topik-topik yang berbeda, yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing anggota tim saat mereka membaca. Setelah semua siswa selesai membaca, siswa-siswa yang dari tim yang bereda yang memiliki fokus topik yang sama bertemu dalam "kelompok ahli" untuk mendiskusikan topik mereka. Setelah itu para ahli kembali ke timnya secara bergantian mengajari teman satu timnya mengenai topik mereka.

Langkah-langkah pembelajaran jigsaw antara lain:

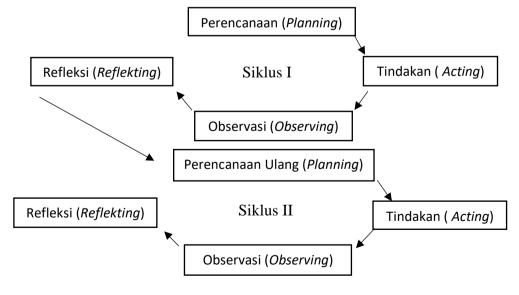
- Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setip kelompok beranggotakan
 6 orang). Yang disebut dengan kelompok asal.
- 2) Dalam satu kelompok tersebut masing-masing siswa memperoleh materi yang berbeda.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- 4) Setelah selesai berdiskusi para ahli kembali kedalam kelompok asal.
- 5) Para ahli menerangkan hasil diskusi kepada kelompok asal.
- 6) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjuk salah satu anggota sebagai perwakilan kelompok.
- 7) Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik (Afandi et al., n.d. 2013).

B. Model Tindakan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan model Kurt Lewin. Model ini menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khusunya PTK. Dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan Action Research atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen, yaitu (a) Perencanaan (planning), (b) Tindakan (acting), (c) Pengamatan (observing), dan (d) refleksi (Reflekting). Hubungan ke empat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan pada diagram berikut (Farhana et al., 2012).:



Gambar II.1 Desain Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penjelasan alur diatas:

1. Menyusun perencanaan (planning).

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang dilakukan di kelas, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil Tindakan.

2. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Melaksanakan pengamatan (observing).

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah mengamati perilaku siswa, memantau kegiatan diskusi, mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang.

4. Melakukan refleksi (*reflecting*).

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus dikenai pelakuan yang sama (alur kegiatan yang sama).

C. Hipotesis Tindakan

masing-masing sik

C. Hipotesis Tind

Dari deskrip

menerapkan Mete

(STAD) dapat me

Mts Al-Ihsaniyah.

Studi Relevan

Studi releva

peneliti lain) terka
diteliti. Sebagai
keterkaitan dengar

1. Putu Ari Sudar

"Penerapan M

Meningkatkan Dari deskripsi konseptual dan acuan teoritis diatas, diduga bahwa dengan menerapkan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Figh di

Studi relevan adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu (penelitipeneliti lain) terkait dengan penelitian ini pada aspek fokus atau tema yang diteliti. Sebagai bahan acuan dan perbandingan penelitian menemukan keterkaitan dengan penelitian lain antara lain sebagai berikut:

1. Putu Ari Sudana / Gede Astra Wesnawa (2017) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA" Hasil penelitian tersebut menyebutkan



Hak Cinta Dilindunai Undana

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

bahwa Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terjadi peningatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD No. 3 Dalung. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil belajar IPA siswa pada siklus I sebesar 62 % dengan katagori "Rendah" mengalami peningkatan sebesar 26 % pada siklus II, sehingga rata-rata hasil belajar IPA siswa menjadi 88 %. Dalam pedoman PAP Skala 5 rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV A termasuk dalam katagori "tinggi". Penelitian ini sama-sama membahas Metode STAD untuk meningkatkan hasil belajar, perbedaannya penelitian ini fokus kepada mata pelajaran IPA.

- 2. Dewi Rostika (2020) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia" Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, pembelajaran kimia dengan menggunakan metode *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar kimia dari siklus ke siklus dan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dari siklus ke siklus, Ketuntasan belajar yang dicapai secara klasikal siswa sebesar 91,18% dengan nilai rata-rata kelas 86,41.Keaktifan belajar yang dicapai siswa secara klasikal sebesar 81,82%. Penelitian ini sama-sama membahas metode STAD untuk meningkatkan hasil belajar, perbedaannya penelitian ini fokus kepada mata pelajaran Kimia.
- 3. Esminarto/ Sukowati/ Nur Suryowati/ Khoirul Anam (2016) dengan judul penelitian "Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Model Pembelajaran coperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Penelitian ini sama-sama membahas metode STAD untuk meningkatkan hasil belajar, perbedaannya penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jamb

BAB III

METODE PENELITIAN

METO A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau mengehentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Penelitian tindakan (action research) termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (applied research) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. Action research mempunyai kesamaan dengan penelitian: participatory research, collaborative inquiry, emancipatory research, action learning, dan contextual action research. Secara sederhana, action research merupakan "learning by doing" yang di terapkan dalam konteks pekerjaan seseorang. Pada saat seseorang bekerja, dia selalu menghasilkan ide-ide baru yang diwujudkan dalam tindakan untuk memperbaiki proses maupun hasil pekerjaannya (Mulyatiningsih, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Ihsaniyah di Desa Sarang Burung Muaro Jambi Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitiannya yaitu pada tanggal 17 Januari 2023 - 25 Februari 2023

C. Rancangan Tindakan

- 1. Tindakan Penelitian Siklus I
 - a) Perencanaan
 - 1) Peneliti mempersiapkan silabus
 - 2) Peneliti Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 3) Peneliti menyiapkan apersepsi dan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan bahan yang diajarkan
 - 4) Menyiapkan lembar soal, lembar observasi aktivitas para guru dan aktivitas peserta didik
 - b) Tindakan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa Bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat
 - 2) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - 3) Siswa dibagi dalam kelompok yang berisi 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam berdasarkan hasil persentasi. Satu siswa mendapat peran pemimpin (ketua) bagi anggota kelompoknya
 - 4) Menyampaikan materi yang telah direncanakan dan terlampir di RPP
 - 5) Guru memberikan pertanyaan secara lisan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - 6) Siswa dalam kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi pembelajaran
 - 7) Guru memfasilitasi kegiatan kerja kelompok
 - 8) Sesudah kegiatan kerja kelompok, siswa diberi tugas individu.
 - c) Observasi
 - 1) Mengamati aktifitas peserta didik
 - 2) Mengamati aktivitas guru dalam menerapkan metode STAD

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3) Memeriksa hasil post test

d) Refleksi

- Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelasanaan pembelajaran pada siklus I
- 2) Menganalisis hasil belajar siswa pada sikulus I
- 3) Peneliti Bersama guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II

2. Tindakan Penelitian Siklus II

- a) Perencanaan
 - 1) Peneliti mempersiapkan silabus
 - 2) Peneliti Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 3) Peneliti menyiapkan apersepsi dan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan bahan yang diajarkan
 - 4) Menyiapkan lembar soal, lembar observasi aktivitas para guru dan aktivitas peserta didik

b) Tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa Bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat
- 2) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- 3) Siswa dibagi dalam kelompok yang berisi 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam berdasarkan hasil persentasi. Satu siswa mendapat peran pemimpin (ketua) bagi anggota kelompoknya
- 4) Menyampaikan materi yang telah direncanakan dan terlampir di RPP
- 5) Guru memberikan pertanyaan secara lisan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
- 6) Siswa dalam kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi pembelajaran
- 7) Guru memfasilitasi kegiatan kerja kelompok

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8) Sesudah kegiatan kerja kelompok, siswa diberi tugas individu.

- c) Observasi
 - 1) Mengamati aktifitas peserta didik
 - 2) Mengamati aktivitas guru dalam menerapkan metode STAD
 - 3) Memeriksa hasil post test
- d) Refleksi
 - 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelasanaan pembelajaran pada siklus II
 - 2) Menganalisis hasil belajar siswa pada sikulus II
 - 3) Peneliti Bersama guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus II. Diharapkan setelah siklus ini, penerapan Metode STAD pada Mata Pelajaran Fiqh di Mts Al-Ihsaniyah Sarang Burung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflekting*)(Farhana et al., 2012).

Prosedur penelitian ini dibagi dengan 2 Siklus yang pertama yaitu tindakan pertama atau Siklus I dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflekting*) pada mata pelajaran Fiqh di Mts Al-Ihsaniyah, penelitian akan dilanjutkan dengan pemberian tindakan kedua atau Siklus II sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I.

- 2. Prosedur Tindakan
 - a) Perencanaan (planning)
 - 1) Menyiapkan kelas tempat penelitian
 - 2) Menyiapkan silabus mata pelajaran Fiqh
 - 3) Membuat RPP dengan menggunakan sedang metode STAD
 - 4) Mendiskusikan RPP dengan kolaborator

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta lembar soal tes.
- 6) Menyiapkan bahan ajar untuk setiap pertemuan
- b) Tindakan (acting)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa Bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat
 - 2) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - 3) Siswa dibagi dalam kelompok yang berisi 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam berdasarkan hasil persentasi. Satu siswa mendapat peran pemimpin (ketua) bagi anggota kelompoknya
 - 4) Menyampaikan materi yang telah direncanakan dan terlampir di RPP
 - 5) Guru memberikan pertanyaan secara lisan yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - 6) Siswa dalam kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi pembelajaran
 - 7) Guru memfasilitasi kegiatan kerja kelompok
 - 8) Sesudah kegiatan kerja kelompok, siswa diberi tugas individu.
- c) Pengamatan (observing)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan mencatat pada lembar observasi dan mencatat kejadian-kejadian lain pada lembar lainnya.

d) Refleksi (reflekting)

Pada tahap ini peneliti bersama guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada Siklus I yang digunakan sebagau bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran Siklus berikutnya.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Suth

Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kriteria Keberhasilan

Tindakan ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar kognitif peserta didik mencapai KKM atau lebih dengan persentase keberhasilan sebesar 70%.

F. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dua jenis data, yaitu data primer (primary data) dan data sekunder (secondary data). Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang diteliti, baik digunakan secara bersamasama maupun secara terpisah.

1. Data Primer

Data pimer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya. Data primer biasa juga disebut data mentah karena diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti. Sumber asli penelitian ini berasal dari MTS Al-Ihsaniyah yaitu Guru mata pelajaran Fiqh dan Siswa kelas VIII 2.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder yang diperoleh berupa jurnal, artikel, berbagai hasil penelitian yang relevan dan data nilai hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris . Metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Observasi ilmiah berbeda dengan observasi biasa, ini terletak pada sistematiasi prosedur dan kaidah ilmiah yang harus terpenuhi dalam proses kegiatan observasi. Isu metodologis dari observasi ini mendasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan observasi. Terdapat empat tipe pengamat (observer). Pertama, menjadi partisipan penuh; kedua,partisipan sebagai pengamat; ketiga, pengamat sebagai partisipan; dan keempat menjadi pengamat penuh (H. Hasanah, 2017).

Observasi membantu menegaskan atau menolak serta melihat kembali tentang apa saja yang telah ditemukan lewat wawancara dan kuesioner. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam observasi adalah: 1) Memutuskan apa yang diobservasi. 2) Memutuskan pada level apa observasi itu dilakukan. 3) Membuat kategori-kategori yang memadai. 4) Menyiapkan skala, daftar tema, atau materi-materi lainnya yang tepat untuk diobservasi. 5) Memutuskan kapan melakukan observasi (Mustari et al., 2012).

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Ia dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan jawaban disimpan secara tertulis, melalui rekaman kaset, video, atau media elektronik lain. Wawancara bisa bersifat langsung ataupun tidak langsung. Wawancara langsung ditujukan langsung kepada orang yang diperlukan keterangan atau datanya dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang ditujukan kepada orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya (Mustari et al., 2012)

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi hanya membatasi pada objek dokumen dua dan tiga dimensi yang mati, kemudian ditambahkan dan mencakup juga objek tiga dimensi hidup. Dengan gerakan dokumentasi baru, yang dimaksud dengan dokumen sudah tidak hanya terbatas pada fisik dokumen, namun juga meliputi semua yang berpotensi dan dianggap sebagai dokumen meski

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

dalam bentuk maya (virtual) sekalipun. Semuanya adalah dokumen jika memilliki atau melaksanakan fungsi dokumen. Dokumentasi dianggap hanya masalah teknis catat-mencatat atau rekam-merekam pada setiap bidang kegiatan (Sudarsono, 2017).

4. Metode Tes

Tes merupakan merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau tanggapan dengan tumengukur tingkat kemampuan seseorang (Ndiung & Jediut, 2020).

Salah satu komponen yang penting dalah mengembangkan tes hasil belajar adalah langkah desain. Oleh karena itu, seyogyanya dalam pengembangan tes mengikuti Langkah-langkah di atas pengembangan tes hasil belajar matematika di kelas lima dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah berikut ini, yaitu: (1) menentukan bentuk tes, yaitu tes esai, (2) menulis tes, (3) mereview dan merevisi pertanyaan, (4) uji coba lapangan, (5) mengumpulkan hasil tes, (6) penyekoran, dan (7) melaporkan hasil tes (Ndiung & Jediut, 2020).

H. Teknik Analisis Data

1. Validitas Data

Teknik untuk menguji validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Augina et al., 2020).

Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan,. Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut (Mariyani & Alfansyur, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$PKB = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

= Persentase Ketuntasan Belajar **PKB**

Σ = Jumlah siswa

b) Rumus untuk menghitung nikai rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

= Nilai rata-rata X

 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

 $\sum N$ = Jumlah siswa

c) Rumus untuk menghitung persentase skor aktivitas peserta didik sebagai berikut:

$$PAPD = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

PAPD = Persentase Aktivitas Peserta Didik

Tabel III.1 Kategori penilaian

NO	INTERVAL	KATEGORI
1.	81-100	Baik sekali
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup
4.	21-40	Kurang
5.	0-20	Sangat Kurang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

1. Temuan Umum

a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung didirikan pada tanggal 15 Februari 1993 oleh para pemuka agama dan masyarakat setempat yang dicetuskan oleh Guru Rozali, Guru Bukhari, Guru A. Hadi, Guru Sanusi, Drs. Ansori, Ust. Abu Bakar Hamid beserta alim ulama dan masyarakat. Pada masa itu, yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah Guru Bukhari dari tahun 1993-2003, berikutnya dijabat oleh Guru Ayub, S.Pd.I. dari tahun 2003-2005, kemudian Hamdi, S.Pd.I. dari tahun 2005-2018, pada tahun 2018-2021, dijabat oleh guru Bahardi Ilyas, S.Pd. dan pada tahun 2021-sekarang dijabat oleh Bapak Harianto, S.Pd.I.

Sekolah ini didirikan karena ada beberapa sebab. Salah satunya adalah banyak anak yang ingin melanjutkan sekolah SMP/MTs tetapi letak sekolah cukup jauh dari rumah mereka. Akhirnya, didirikanlah MTs Al-Ihsaniyah agar mereka tidak jauh-jauh untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk ketua Yayasan sudah berganti dua kali, Pertama, dijabat oleh Guru Ayub, S.Pd.I. dari tahun 2005-2018, dan sekarang dijabat oleh Guru Amirudin AQ. Pada tahun 2018-sekarang.

Keberadaan madrasah ini bagi masyarakat di Desa Sarang dapat memberikan kontribusi Burung kiranya dalam

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

30

Tujuan Didirikannya Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung ini adalah:

- Mendidik putra-putri muslim agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- 2. Memberikan pelayanan dan kualitas yang baik untuk membimbing putra-putri muslim menjadi generasi muda yang memiliki ilmu pengetahuan untuk masa depannya nanti.
- 3. Menciptakan generasi islam yang tangguh dan mampu bersaing di era globalisasi.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung yang berlokasi di Jl. H. Abdul Gafar RT. 09/RW. 02 Desa Sarang Burung, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Madrasah ini mudah dijangkau karena letaknya yang strategis. Mengenai bangunan, Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung dibangun dalam bentuk permanen, seperti dinding beton dan beratap seng (Sumber: Dokumentasi MTS Al-Ihsaniyah Sarang Burung Tahun 2023).

b. Visi dan Misi MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

- Visi
 Beriman, sempurna, berpikir cerdas, dan berakhlak mulia
- 2. Misi
 - a. Membentuk generasi yang memiliki akidah yang kuat berkarakter, cerdas, kreatif, santun, dan berbudi pekerti luhur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

sehat dan berpengetahuan dan terampil melalui pendidikan terpadu yang seimbang dan berkelanjutan.

- b. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang mampu memberikan bekal pengetahuan, sikap mandiri, dan keterampilan yang mengantarkan peserta didik untuk siap memasuki gerbang pendidikan selanjutnya.
- c. Menjadi pelopor Small Islamic Environment (Lingkungan Islami) di madrasah (Sumber: Dokumentasi MTS Al-ihsaniyah Sarang Burung Tahun 2023).

c. Kurikulum MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro **Jambi**

Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013. Adapun Mata Pelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013 Yaitu:

- 1. Pendidikan Agama Islam
 - a. Al-Qur'an Hadits
 - b. Figih
 - c. Aqidah Akhlak
 - d. Sejarah Kebudayaan Islam
 - e. Bahasa Arab
- 2. Penjas Orkes
- 3. Pendidikan Kewarganegaraan
- 4. Matematika
- 5. IPA Terpadu
- 6. IPS

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- 7. Bahasa Indonesia
- 8. Bahasa Inggris
- 9. Prakarya
- 10.Muatan Lokal (Sumber: Dokumentasi MTS Al-Ihsaniyah Sarang Burung Tahun 2023).

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka waktu Adanya perbedaan latar belakang pendidikan bisa tertentu. mempengaruhi aktivitas seorang guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa guru, tidak ada yang namanya proses belajar mengajar di sekolah atau di madrasah. Guru yang mencukupo ditompang oleh pengetahuan dan pengalaman yang luas akan turut membantu terciptanya keberhasilan dan kesuksesan dana proses belajra mengajar.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses KBM di sekolah. Jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung sebanyak 19 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1, baik itu di Perguruan Tinggi Islam maupun Perguruan Tinggi Umum. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan bekerja secara professional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

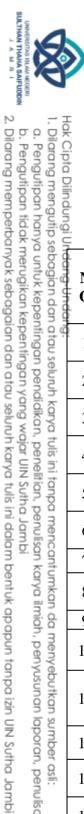
Untuk mengetahui keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung dapat dilihat dari tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



@ Hak cipta milik UIN Sutha

 Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

THINK OHN SOLFICE	Tabel IV.1 Daftar Guru dan Pegawai MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Tahun Pelajaran 2022/2023							
N O	Nama Guru	Pendidikan	Mat ikan Jabatan Pelaja Utan		Mata Pelajaran Tambaha n			
1	Harianto, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Kepala Madrasah	Bahasa Indonesia	-			
2	Kosirin, S.Ag,. M.Pd.	Strata Dua (S.2)	Waka. Kurikulum	IPS	-			
3	Bahardi, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Waka. Kesiswaan	Fiqih	Mulok			
4	Hamdani, A, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Waka. Sapras	Penjas Orkes	-			
5	Amirudin AQ.	MA	Guru/Ketua Yayasan	Bahasa Arab	-			
6	Arnain Fauzi, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Guru	Aqidah Akhlak	-			
7 👙	Azizah, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Guru	Matematika	-			
8 0	Dahlia, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Guru	IPA Terpadu	Bahasa Indonesia			
9 💆	Munawaroh, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Guru/Bendahara	PPKN	-			
10	Lissaudah, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Guru/Ka. Perpustakaan	Prakarya	-			
11 4	Sunardi, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Guru/Pembina OSIS/Ka. Labor IPA	IPA Terpadu	-			
12 <mark>~</mark>	Aditiawarman, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Guru	SKI	Fiqih			
13 č	M. Saiki, S.Pd.I.	Strata Satu (S.1)	Guru/Ka. Labor Komputer	Al-Qur'an Hadits	-			
14	Siti Badriyah	SMA	Guru/Ka. Tata Usaha	Seni Budaya	-			
15	Siti Apriyani, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Guru	IPS	-			
16	Sri Puji Astuti, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Inggris	-			
17 🗧	Sukri Awalani, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Guru	Bahasa Indonesia	-			
18	Aswin, S.Pd.	Strata Satu (S.1)	Guru/Ka. Madrasah	Bahasa Inggris	-			

Hak cipta milik Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Undang-Undang:

Jambi

Aliyah Al-Ihsaniyah Zainudin, S.Pd.I Strata Satu (S.1) Guru Matematika

Sumber: Dokumentasi MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung Tahun 2022

e. Keadaan Sarana dan Prasaarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan. Pada MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam mempelancar proses belajar mengajar dan tercapai tujuan pendidikan.

1. Sarana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung dapat dilihat dari table berikut:

Tabel IV.2 Keadaan Sarana MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Tahun **Pelajaran 2022/2023**

NO	Uraian	Jumlah	Kondisi	
1	Gedung	8	Baik	
2	Lemari/Rak Buku	5	Baik	
3	Meja Guru/TU	8		
4	Kursi/TU			

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sumber: Dokumentasi MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung Tahun 2023

2. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di MTs Al- Ihsaniyah Desa Sarang Burung, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksanannya proses belajar

Tabel IV.3 Keadaan Prasarana MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Uraian	Jumlah	Ko	ondisi
NO	Offafafi	Juman	Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Madrasah	1	√	
2	Ruang Tata Usaha	1	√	
3	Ruang Majelis Guru	1	√	
4	Ruang BK/BP	-	√	
5	Ruang UKS	-	√	
6	Ruang PMR	-	√	
7	Ruang OSIS	1	√	
8	Ruang Kelas	8	√	
9	Laboratorium IPA	1	√	
10	Laboratorium	1	✓	
	Komputer			
11	Laboratorium Bahasa	-	√	
12	Ruang Perpustakaan	1	√	
13	Ruang Keterampilan	-	√	
14	Ruang Serbaguna	-	√	

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15	WC Guru	1	✓	
16	WC Siswa	3	✓	
17	Lapangan	1	✓	
	1 0			
Sumbor . D	okumentesi MTs Al II	scanivah Sarang l	Rusuna To	hun 2023

Sumber: Dokumentasi MTs Al-Ihsaniyah Sarang Burung Tahun 2023

f. Struktur Organsasi MTs Aal-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

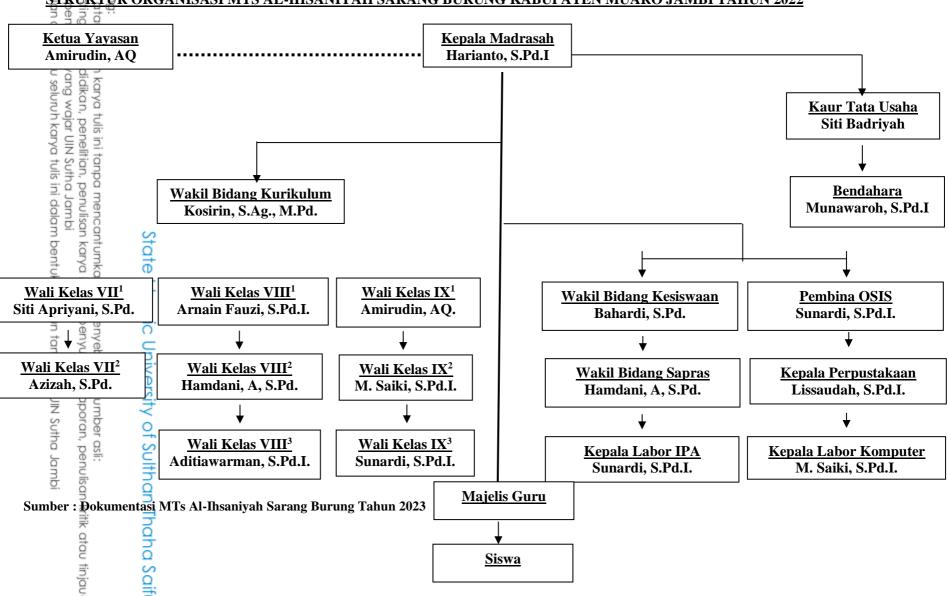
Struktur kepengurusan dalam suatu lembaga pendidikan menempati posisi sentral dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap tercapainya sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dititipkan. Dalam pembentukan struktur kepengurusan pada suatu lembaga pendidikan disusun berdasarkan ketentuan lembaga pendidikan tersebut guna memperlancar aktivitas pembelajaran, personil yang diamanatkan memegang jabatan haruslah mempunyai potensi dibidang tersebut agar dapat melaksankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi sekolah MTs Al-Ihsaniyah dapat dilihat pada bagian di bawah Ini:

STRUKTUR ORGANISASI MTS AL-IHSANIYAH SARANG BURUNG KABUPATEN MUARO JAMBI TAHUN 2022

JIN Sutha

Jambi



a. Pra siklus

Pada pra siklus ini guru bidang studi Fiqh MTS Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi melakukan pembelajaran seperti biasa, menggunakan metode ceramah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Figh di MTS Al-Ihsaniyah adalah 70. Jadi apabila siswa telah mencapai nilai 70 maka akan dinyatakan tuntas, sedangkan bagi siswa yang belum mencapai 70 maka dinyatakan belum tuntas. Adapun data hasil penelitian pada pra siklus adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang mana adalah gambaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV. 4 Keadaan Aktivitas Siswa Pra Siklus

NO	Aktivitas yang diamati	F	%	Keterangan
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	11	57,89	Cukup
2.	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran	10	52,63	Cukup
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya	9	47,36	Cukup
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan	11	57,89	Cukup
5.	Kemampuan siswa dalam berdiskusi	7	36,84	Kurang
6.	Keberanian siswa dalam bertanya	8	42,10	Cukup
7.	Keberanian siswa dalam berargumen	7	36,84	Kurang
8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	9	47,36	Cukup
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	10	52,63	Cukup
10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi	5	26,31	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

	-	7
3	5	
Č	D	
š	7	
9	2	
	5	
9		
	2	١
0	2 D	
Ĵ	7	۱
(0	
Ī	Ī	
ò	_	
i	Ξ	
9	2	
9	2	
Š	2	
9	<	7
1	3	
0	5	
9	5	
Ė	2	
Č	_	
	_	7

11.	Kemampuan siswa	dalam	5	26,31	Kurang
	menyimpulkan				
Jumlal	n rata-rata persentase		44,01		

Keterangan:

F : Jumlah siswa yang mengikuti aktivitas dengan baik

: Jumlah persentase dari F %

> Table IV.4 di atas menunjukan bahwa dari hasil observasi aktivitas siswa belum terlaksana dengan baik, ini menandakan bahwa hasil yang diamati belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga menunjukan aktivitas siswa dalam belajar masih rendah dan upaya dalam meningkatkan motivasi siswa belum terlaksana dengan baik. Pada pra siklus ini, aktivitas siswa pada kategori kurang baik terdapat 4 poin, kategori cukup terdapat 7 poin.

> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik pada gambar berikut:



Gambar IV. 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pra Siklus

Keterangan gambar grafik

Aktivitas 1 : Siswa masuk kelas tepat waktu

: Antusias siswa dalam memenuhi pembelajaran Aktivitas 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Aktivitas 3

Aktivitas 4

Aktivitas 5

Aktivitas 6

: Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar,

kehadiran dan lainnya

: Siswa membuat tugas yang diberikan

: Kemampuan siswa dalam berdiskusi

: Keberanian siswa dalam bertanya

Aktivitas 7

: Keberanian siswa dalam berargumen

Aktivitas 8

: Antusias siswa dalam memecahkan masalah

Aktivitas 9

: Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Aktivitas 10

: Siswa mampu menyanggah dan menyanggupi

dalam berdiskusi

Aktivitas 11

: Kemampuan siswa dalam menyimpulkan

2) Hasil belajar siswa

Berdasarkan perolehan hasil ulangan harian setelah proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV. 5 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
		Hasil		
		Belajar		
1.	Ahmad Saili	65	70	Tidak Tuntas
2.	Alya Aprianti	80	70	Tuntas
3.	Arina Aulia Putri	55	70	Tidak Tuntas
4.	Azka Asalia Putri	55	70	Tidak Tuntas
5.	Faizah Nafisah	50	70	Tidak Tuntas
6.	Firly Izry Zamzamy	65	70	Tidak Tuntas
7.	Istikomah	50	70	Tidak Tuntas
8.	Juliana Ayu Lestari	90	70	Tuntas
9.	Khotibul Umam	35	70	Tidak Tuntas
10.	M. Raditya Julyan. P	50	70	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai hasil ulangan harian siswa pada tes pra siklus masih rendah, tentang total keseluruhan jumlah nilai yang didapatkan oleh 19 siswa ada 1.125 dengan rata-rata presentase 59 dimana jika dikategorikan masih rendah, dikatakan rendah karena hanya terdapat 6 siswa atau 31.58% siswa yang tuntas dan 13 siswa atau 68,42% siswa tidak tuntas, kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70. Dibutuhkan 70% siswa untuk mencapai KKM dengan ini tindakan lanjutan pada siklus I akan dilaksanakan.

3) Hasil Refleksi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan hasil ulangan harian selama proses pembelajaran pada pra siklus berlangsung dapat dijadikan sebagai standar awal sebelum memasuki siklus I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Ada beberapa kendala yang dihadapi sebelum proses pembelajaran antara lain:

- a) Kebiasaan siswa belajar secara individu
- b) Suasana pembelajaran masih terasa kaku dan kurang adanya interaksi
- c) Siswa belum memahami maksud dan tujuan pembelajaran
- d) Siswa hanya berfokus kepada guru tanpa ada diskusi sesame teman
- e) Siswa enggan mengeluarkan pendapat terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru
- f) Suasana pembelajaran kurang efektif
- g) Siswa kurang dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan
- h) Rendah hasil belajar siswa dalam mengetahui materi yang dipelajari

Maka dari itu untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pra siklus dengan ini masuk pada siklus I, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pra siklus dan dijadikan standar penilaian pada siklus I.

b. Penelitian pada siklus I

Penelitian pada siklus I dibagi dalam empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan siklus I

Proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan agama islam siklus I direncanakan 2 kali pertemuan, untuk memperlancar dan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan dilakukan dengan metode STAD (Stundent Teams Achievement Division), dimana metode ini siswa akan belajar dengan cara diskusi kelompok yang dipilih secara heterogen oleh peneliti. Perencanaan pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

menganalisis kurikulum yang dipakai dengan maksud untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Pada siklus I ini materi yang akan diajarkan kepada siswa mengenai Indahnya Berbagi dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah.

Untuk menyiapkan segala perlengkapan dalam mengajar maka Langkah yang harus disiapkan peneliti adalah:

- a) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat penelitian
- b) Mempersiapkan Silabus
- c) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Menyiapkan media yang digunakan
- e) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa
- f) Peneliti membuat soal untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan KKM 70. Alat evaluasi berupa soal esay dengan jumlah 5 butir soal pada materi pokok pembahasan Indahnya Berbagi dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah.

2) Pelaksanaan siklus I

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran dengan pembahasan mengenai pokok bahasan Sedekah. Dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Januari 2023 pada jam 08:00 WIB.

Adapun Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pada siklus I ini adalah kegiatan pendahuluan dilakukan dengan salam pembukaan dan pembacaan doa sebelum memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik, mengaitkan dengan pengalaman didik, materi peserta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran, menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, Peneliti & Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (pembagian secara heterogen) masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang yang sama-sama Hat Cinta Dilindunai Indana

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

membahas materi Indahnya berbagi dengan Sedekah,Hibah dan Hadiah dan peneliti menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu, masuk kegiatan inti dengan membagikan LKS dengan beberapa pertanyaan yang dapat dipecahkan dengan cara berdiskusi dan dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok didepan kelas, setelah selesai guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dan didukung oleh media agar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan pada akhirnya akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2023 pada jam 08:00- 09:00 WIB. Pada proses pembelajaran materi pokok yang sama mengenai Indahnya Berbagi dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah, peneliti memulai pelajaran dengan salam, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar dengan menggunakan metode STAD. Peneliti memberikan petunjuk kepada setiap kelompok tentang bagaimana cara bekerjasama dalam kelompok setelah pertemuan pertama memperkenalkan materi yang dipelajari dan membagikan kelompok serta diskusi, dipertemuan kedua siswa sudah melaksanakan diskusi dan presentasi, setelah presentasi siswa membuka sesi tanya jawab dan ditutup. Pada akhir pelajaran guru memberikan post test berupa soal pilihan ganda berjumlah 5 butir soal.

3) Observasi siklus I

a) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

Berdasarkan tahap pelaksanaan yang telah dilaksanakan peneliti dapat melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

melalui observasi langsung, secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV.6 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

NO	Aktivitas yang diamati	Freku	ensi	Jumlah rata-rata $\frac{P1 + P2}{2}$	Persentase Jumlah rata-rata	keterangan
		P1	P2			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	15	18	16,5	86,84	Baik Sekali
2.	Antusiasi siswa dalam memulai pelajaran	11	13	12	63,15	Baik
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya	7	10	8.5	44,73	Cukup
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan	15	18	16.5	86,84	Baik Sekali
5.	Kemampuan siswa melakukan diskusi, presentasi menggunakan metode STAD	7	11	9	47,36	Cukup
6.	Keberanian siswa dalam bertanya	6	9	7.5	39,47	Kurang
7.	Keberanian siswa dalam berargumen	5	7	6	31,57	Kurang
8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	5	9	7	36,84	Kurang
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	9	14	11.5	60,52	Cukup
10.	Siswa mampu menyanggah dan	4	7	5.5	28,94	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

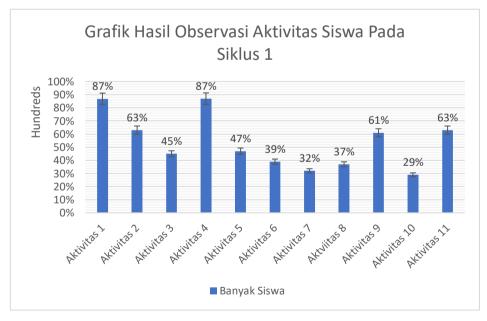
	menanggapi dalam berdiskusi					
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan	9	15	12	63,15	Baik
Jumlah rata-rata persentase					53,58%	

Keterangan:

P1 : Pertemuan pertama P2 : Pertemuan kedua

Dari tabel IV. Terlihat bahwa hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran ada peningkatan tetapi belum mencapai tingkat yang diharapkan dengan ini menunjukan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah, dimana kategori kurang baik 4 point, kategori cukup 3 point, kategori baik 2 point dan kategori Baik Sekali 2 point.

Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam bentuk table grafik pada gambar berikut ini:



Gambar IV.2 Grafik Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Keterangan gambar grafik

Aktivitas 1 : Siswa masuk kelas tepat waktu

Aktivitas 2 : Antusias siswa dalam memenuhi pembelajaran

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

: Kemampuan siswa dalam berdiskusi

Aktivitas 6

: Keberanian siswa dalam bertanya

Aktivitas 7

: Keberanian siswa dalam berargumen

Aktivitas 8

: Antusias siswa dalam memecahkan masalah

Aktivitas 9

: Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Aktivitas 10

: Siswa mampu menyanggah dan menyanggupi

dalam berdiskusi

Aktivitas 11

: Kemampuan siswa dalam menyimpulkan

b) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil perolehan tes yang dilakukan pada siklus I melalui proses pembelajaran dapat dilihat secara keseluruhan hasil belajar siswa pada table berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Ulangan Harian Siklus I

NO	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
		Hasil		
		Belajar		
1.	Ahmad Saili	90	70	Tuntas
2.	Alya Aprianti	90	70	Tuntas
3.	Arina Aulia Putri	90	70	Tuntas
4.	Azka Asalia Putri	85	70	Tuntas
5.	Faizah Nafisah	90	70	Tuntas
6.	Firly Izry Zamzamy	65	70	Tidak Tuntas
7.	Istikomah	50	70	Tidak Tuntas
8.	Juliana Ayu Lestari	90	70	Tuntas
9.	Khotibul Umam	25	70	Tidak Tuntas
10.	M. Raditya Julyan. P	30	70	Tidak Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

 Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

11.	M. Rayhan	50	70	Tidak Tuntas
12.	M. Riski Syawal	80	70	Tuntas
13.	Nazarly Pratama	55	70	Tidak Tuntas
14.	Ninda Intan Lestari	85	70	Tuntas
15.	Putra	80	70	Tuntas
16.	Rahmat Mulya	60	70	Tidak Tuntas
17.	Reivan Candra	80	70	Tuntas
18.	Sumi Rahmadani	25	70	Tidak Tuntas
19.	Zulfa Arini	90	70	Tuntas
Jumlah		1.125		
Rata-Rata		68,94		
Tuntas		11		
Tidak Tuntas		8		
% Siswa Yang Tuntas		57,89%		
% Siswa Yang Tidak Tuntas		42,10%		

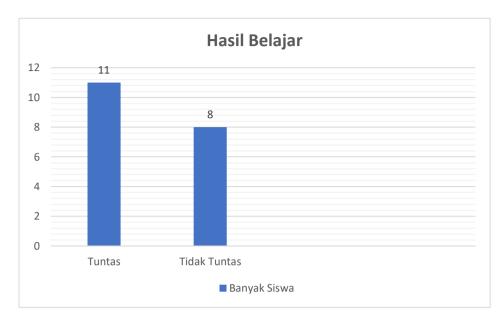
Dari tabel di atas dapat dilihat nilai skor yang diperoleh dari tes pada siklus I mengenai hasil belajar siswa bahwa nilai siswa masih rendah, karena hanya ada 11 siswa yang tuntas atau 57,89% dari jumlah keseluruhan siswa 19 orang, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan ada 8 siswa atau 42,10% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII 2. Tindakan yang dilakukan pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan diperlukan tindak lanjut pada siklus II.

Ω

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar IV. 3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Gambar IV. 4 Persentase Hasil Belajar

4) Refleksi siklus I

Berdasarkan proses tahapan pelaksanaan dan observasi yang dilakukan dan mendapatkan hasil dari observasi itu sendiri maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran siklus I masih dikatakan belum berhasil karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pembelajaran Fiqh adalah 70 dan dikatakan berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

mencapai KKM adalah 70% atau sebanyak 13 siswa minimum yang harus tuntas dsn ini perlu ditingkatkan pada siklus II. Ketidak berhasilan dapat dilihat dari rendahnya nilai hasil belajar dan nilai aktivitas siswa. Beberapa kendala pada saat proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan model pembelajaran STAD antara lain:

- a) Tidak semua siswa menerima belajar secara kelompok dikarenakan siswa tidak terbiasa belajar secara kelompok.
- b) Pada saat pemilihan kelompok yang dilakukan secara heterogen, siswa enggan menerima teman kelompok namun setelah peneliti dan guru memberikan penjelasan keuntungan kelompok secara heterogeny dan setelah proses pembelajaran siswa menerima dan terbiasa dengan kelompoknya.
- c) Pada pertemuan awal suasana diskusi kelompok masih terasa sedikit gaduh.
- d) Siswa masih bingung bagaimana cara menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain melalui persentasi.
- e) Siswa masih banyak tertawa saat persentasi karena menurutnya ini baru dalam pembelajaran.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa siklus II, peneliti akan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) Guru/peneliti berusaha untu lebih akrab kepada siswa membangun harmonisasi di kelas.
- b) Guru/ peneliti lebih meningkatkan motivasi pada siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.
- c) Guru wajib menganalisa kelemahan atau kendala yang dihadapi siswa dalam belajar.
- d) Guru/peneliti dapat memahami keinginan siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar.
- e) Guru memberikan penguatan pemahaman saat persentasi dan sesi tanya jawab berlangsung agar saat belajar tidak lari dari pelajaran.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

c. Penelitian pada siklus II

Penelitian pada siklus II masih sama memiliki 4 tahap diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan siklus II

Berdasarkan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum dikatakan berhasil. Perencanaan pembelajaran pada siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja pada siklus II guru lebih teliti dan memaksimalkan pengajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus II akan membahas materi yang sama terhadap siklus sebelumnya yakni materi Indahnya Berbagi Dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah.

2) Pelaksanaan siklus II

Tindakan terhadap tahap pelaksanaan siklus pembelajaran dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama siklus II, pada tanggal 11 Februari 2023, jam 08:00-09:00 peneliti memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar dan memberikan keyakinan bahwa dengan belajar secara berkelompok peserta didik dapat lebih produktif dalam belajar. setelah Langkah awal dalam pembelajaran dilakukan seperti menanyakan kabar, absen dari menanyakan materi yang telah lalu, Langkah selanjutnya adalah siswa pembelajaran dimana secara berkelompok mendiskusikan materi zakat yang mana materi ini siswa diperintah untuk mengamati Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan sesuai dengan materi ajar, pada saat dikusi peneliti mengamati sekaligus mengobservasi tindakan yang dilakukan. Setelah siswa mengamati LKS dan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, salah satu perwakilan kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mempresentasikan hasil dikusinya dan ditutup, seterusnya dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2023 pada jam 08:00- 09:00 WIB. Pada proses pembelajaran materi pokok yang sama mengenai Indahnya Berbagi dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah, peneliti memulai pelajaran dengan salam, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar dengan menggunakan metode STAD. Pada pertemuan kedua siswa melanjutkan diskusi dan presentasi, diakhir pelajaran guru Kembali memberikan post test berupa soal pilihan ganda berjumlah 5 butir soal.

3) Observasi siklus II

a) Hasil observasi aktivitas

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini Adapun gambaran yang menunjukan hasil pembelajaran pada siklus II selama berlangsungnya pembelajaran yang ditunjukan pada table berikut ini:

Tabel IV.8 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

N	, ,	Frekuensi		Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	diamati	P1	P2	$= \frac{P1 + P2}{2}$	Jumlah rata-rata	
	Siswa masuk kelas tepat waktu	19	19	19	100	Baik Sekali
2.	Antusiasi siswa dalam memulai pembelajaran	12	15	13,5	71,05	Baik
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya	19	19	19	100	Baik Sekali

Baik Sekali



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

4.

Siswa

membuat 19

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ē	.,	tugas yang diberikan			1)	100	Built Soliuli
C. H I	5.	Kemampuan siswa melakukan dikusi, presentasi menggunakan metode STAD	12	15	13,5	71,05	Baik
	6.	Keberanian siswa dalam bertanya	10	15	12,5	65,78	Baik
	7.	Keberanian siswa dalam berargumen	8	11	9.5	50	Cukup
	8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	8	13	10,5	55,26	Cukup
	9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	15	17	16	84,21	Baik Sekali
	10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi	9	14	11,5	60,52	Cukup
1	11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan	15	18	16,5	86,84	Baik Sekali
Jumlah rata-rata presentase						76,79	

19

100

Keterangan:

F : Jumlah siswa yang mengikuti aktivitas dengan baik

: Jumlah persentase dari F %

> Dari tabel IV.8 Terlihat bahwa hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yang mana terdapat kategori cukup 3 point, katefori baik 3 point dan kategori sangat baik 5 point. Berdasarkan observasi aktifitas belajar siswa yang tertera pada table diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil karena ada 76,79% secara keseluruhan aktivitas siswa berjalan mengikuti model pembelajaran Cooperative Learning tipe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

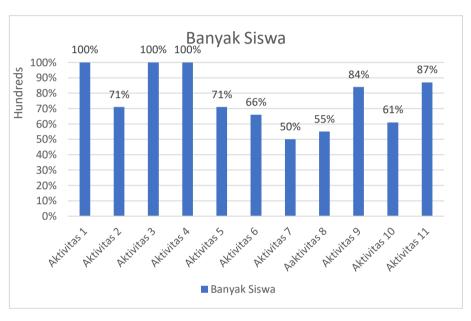
Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Student Teams Achievement Division (STAD), walaupun sudah mencapai keberhasilan, namun pada pembelajaran siswa masih belum terlalu aktif dalam berargumen dan menanggapi pada proses pembelajaran, siswa juga masih mengobrol dan kurang tertib dalam menjalankan diskusi.

Untuk lebih jelasnya dilihat dalam bentuk table grafik pada gambar berikut ini:



Gambar IV. 5 Grafik Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan gambar grafik

Aktivitas 1	: Siswa masuk kelas tepat waktu					
Aktivitas 2	:Antusias siswa dalam memenuhi pembelajaran					
Aktivitas 3	:Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya					
Aktivitas 4	: Siswa membuat tugas yang diberikan					
Aktivitas 5	: Kemampuan siswa dalam berdiskusi					
Aktivitas 6	: Keberanian siswa dalam bertanya					
Aktivitas 7	: Keberanian siswa dalam berargumen					
Aktivitas 8	: Antusias siswa dalam memecahkan masalah					

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Aktivitas 9

: Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan

benar

Aktivitas 10

:Siswa mampu

menyanggah

dan

menyanggupi dalam berdiskusi

Aktivitas 11

: Kemampuan siswa dalam menyimpulkan

b) Hasil belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II terdapat skor hasil belajar siswa yang diperoleh pada tael berikut ini:

Tabel IV. 9 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Siklus II

NO	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
		Hasil		
		Belajar		
1.	Ahmad Saili	95	70	Tuntas
2.	Alya Aprianti	95	70	Tuntas
3.	Arina Aulia Putri	90	70	Tuntas
4.	Azka Asalia Putri	80	70	Tuntas
5.	Faizah Nafisah	85	70	Tuntas
6.	Firly Izry	80	70	Tuntas
	Zamzamy			
7.	Istikomah	50	70	Tidak
				Tuntas
8.	Juliana Ayu	95	70	Tuntas
	Lestari			
9.	Khotibul Umam	85	70	Tuntas
10.	M. Raditya Julyan.	75	70	Tuntas
	P			
11.	M. Rayhan	60	70	Tidak
				Tuntas
12.	M. Riski Syawal	70	70	Tuntas
13.	Nazarly Pratama	80	70	Tuntas
14.	Ninda Intan	85	70	Tuntas
	Lestari			
15.	Putra	90	70	Tuntas
16.	Rahmat Mulya	85	70	Tuntas
17.	Reivan Candra	90	70	Tuntas
18.	Sumi Rahmadani	60	70	Tidak
				Tuntas
19.	Zulfa Arini	95	70	Tuntas
Juml	ah	1.545		
Rata-Rata		81,31		

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

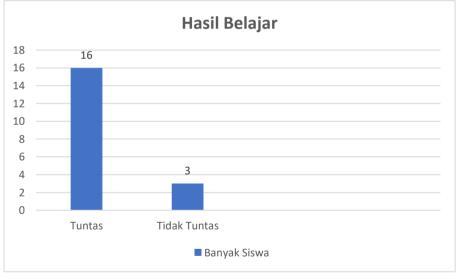
Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tuntas 16 Tidak Tuntas 3 % Siswa Yang Tuntas 84,21% Siswa Yang Tidak 15,78% **Tuntas**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik, jumlah siswa yang berhasil secara keseluruhan terdapat 16 siswa tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 81,31 dapat dikategorikan sangat baik karena banyak siswa dengan nilai kriteria keberhasilan 70% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Selain table diatas dapat disajikam dalam bentuk grafik dan diagram sebagai berikut:



Gambar IV. 6 Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Ω

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:



Gambar IV. 7 Diagram Persentase Hasil Belajar

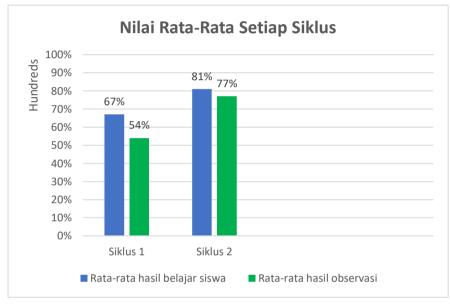
Refleksi siklus II

Setelah dilakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, pada siklus II didapatkan peningkatan baik itu dari aktivitas siswa sampai pada hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dalam kategori sangat baik terdapat 5 point, kategori baik 2 point dan kategori cukup 3 point. Sedangkan berdasarkan hasil belajar siswa yang diadakan peneliti untuk pertemuan akhir pembelajaran akhir siswa, skor hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Dari data skor hasil belajar yang dilakukan pada siklus II diperoleh bahwa tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dikatakan berhasil dimana 84% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sehingga pertemuan dan siklus berikutnya tidak dilanjutkan lagi.

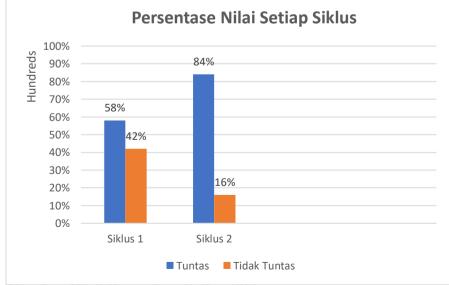
Pembahasan

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII 2 di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti mengenai hasil belajar siswa maka diperoleh hasil pada grafik berikut:



Gambar IV. 8 Nilai Rata-Rata Siklus



Gambar IV. 9 Persentase Setiap Siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

Berdasarkan gambar IV. 8 dan gambar IV.9 pada setiap siklus mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67% sedangkan nilai rata-rata hasil observasi pada siklus I yaitu 54%, perolehan nilai rata-rata pada siklus I belum mencapai tingkat keberhasilan dikarenakan situasi dan kondisi siswa masih dalam tahap pengenalan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Metode pembelajaran kelompok yang dilakukan belum optimal, siswa masih banyak yang ribut, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran kelompok, siswa belum berani untuk menyampaikan pendapat, maka dengan kelemahan yang ada pada siklus I, peneliti berasumsi untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 81% sedangkan nilai rata-rata hasil observasi pada siklus II yaitu 77% dengan banyaknya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus sebelumnya disiklus II nilai siswa bisa dikatakan sangat baik karena pada siklus I 11 siswa yang tuntas dan 8 siswa tidak tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 16 siswa tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Dilihat dari nilai ratarata dapat dikatakan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dimana pada siklus I terdapat 58% siswa yang tuntas dan 42% siswa yang belum tuntas, sedangkan pasa siklus II terdapat 84% siswa tuntas dan 16% siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan nilai rata-rata dan persentase hasil belajar dan juga hasil observasi siswa, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran Fiqh materi Indahnya Berbagi dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah pada kelas VIII 2 di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi mengalami peningkatan.

Hasil yang diperoleh peneliti dalam menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sama dengan hasil pada penelitian sebelumnya yang terdapat pada studi relevan di BAB II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Peneliti Putu Ari Sudana / Gede Astra Wesnawa (2017) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA" Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terjadi peningatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD No. 3 Dalung. Hal ini berdasarkan rata-rata hasil belajar IPA siswa pada siklus I sebesar 62 % dengan katagori "Rendah" mengalami peningkatan sebesar 26 % pada siklus II, sehingga rata-rata hasil belajar IPA siswa menjadi 88 %. Dalam pedoman PAP Skala 5 rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV A termasuk dalam katagori "tinggi". Peneliti Dewi Rostika (2020) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia" Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, pembelajaran kimia dengan menggunakan metode Student Teams Achivement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar kimia dari siklus ke siklus dan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dari siklus ke siklus, Ketuntasan belajar yang dicapai secara klasikal siswa sebesar 91,18% dengan nilai rata-rata kelas 86,41.Keaktifan belajar yang dicapai siswa secara klasikal sebesar 81,82%.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti Putu ari sudana / Gede astra wesnawa, peneliti Dewi Rostika dan Peneliti dapat membuktikan bahwasanya dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tip Student Teams Achivement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran Figh melalui model pembelajaran Cooperative Learning terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya kerja sama antar kelompok dan interaksi antar siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman pada materi "Indahnya Berbagi Dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah". Hasil penelitian ini didasarkan pada tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 68,94 dan siklus II sebesar 81,31, sehingga dapat mencapai batas ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Al- Ihsaniyah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, saran-saran yang dapat diajukan sebagai masukan dan pertimbangan baik guru maupun peneliti adalah sebagai berikut:

- 1. Peneliti berharap guru dapat menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement **Divisions** (STAD) saat mengajar.
- 2. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) karna dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3. Peneliti berharap pihak sekolah menerapkan Model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement (STAD) tidak hanya digunakan pada mata pelajaran Fiqh materi Indahnya Berbagi Dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah, namun juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2012). Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Chamalah, E., & (2013).Afandi, M., Wardani, 9230susun ISI DAN DAFTAR PUSTAKA BUKU MODEL edit with-cover-page-v2. Metode Pembelajaran, 1–148.
- Afandi, M., Evi Chamalah, Mp., Oktarina Puspita Wardani, Mp., Pengantar, Mp., Gunarto, H., & Model Dan Metode Pembelajaran, Mh. (2013). ().
- Almar'atus Sholihah, H., Fiadhia Koeswardani, N., & Fitriana, V. K. (2018). METODE PEMBELAJARAN JIGSAW DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SMP.
- Andrian, D., Wahyuni, A., Ramadhan, S., Novilanti, F. R. E., & Zafrullah. (2020). 163-Article Text-595-1-10-20200124.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). In TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education (Vol. 6, Issue 1). Sta Online. http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index
 - Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (Vol. 12).
 - Ermi, N. (2018). PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DEVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM POKOK BAHASAN PENELITIAN SEDERHANA SISWA SMA NEGERI 015 PEKANBARU.
 - Farhana, H., Awiria, & Muttagien, N. (2012). BUKU Penelitian Tindakan Kelas Husna.
 - Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). TERHADAP PENGELOLAHAN SEKOLAH DAN PESERTA DIDIK. 4(2).
 - Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).
 - Hasanah, Z. (2021). 236-Article Text-652-2-10-20210310. 1-13.
 - Jaelani, A. (2015). 189-551-1-PB. Pembelajaran Kooperatif Sebagai Salah Satu Metode Pembelajran Di Madrasah Ibtidaiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- ak cipta milik UN Kadang, A. (2016). BIOLEARNING JOURNAL. Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*, 56–66.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belaiar Pendidikan Agama Islam 150 **PERANAN** Jamb PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. In Jurnal Kependidikan (Vol. 1, Issue 1).
 - Mariyani, & Alfansyur, A. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK INFO ARTIKEL ABSTRAK. 5(2), 146-150. https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432
 - Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP KATOLIK SANTA ROSA SIAU TIMUR KABUPATEN SITARO. In Jurnal Civic Education (Vol. 2, Issue 2).
 - Mulyatiningsih, D. E. (2015). MODUL PELATIHAN PENDIDIKAN PROFESI GURU FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
 - Mustari, M., Taufiq Rahman, M., & Pressindo, L. (2012). PENGANTAR METODE PENELITIAN.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar ē matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat Educandum: Jurnal Pendidikan tinggi. Premiere Dasar Pembelajaran, 10(1), 94. https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274
 - Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant (Vol. Student Learning Outcomes) Issue 1. 1). http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000
 - Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03).
 - Permana, E. P. (2016). 210-Article Text-571-1-10-20160113.
 - Putu, I., Sudana, A., Gede, I., & Wesnawa, A. (2017a). Putu Ari Sudana) gede_astrawesnawa@yahoo.co.id (I Gede Astra Wesnawa)) I Putu Ari Sudana, I Gede Astra Wesnawa. In Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (Vol. 1, Issue 1).
 - Putu, I., Sudana, A., Gede, I., & Wesnawa, A. (2017b). Putu Ari Sudana) gede astrawesnawa@yahoo.co.id (I Gede Astra Wesnawa)) I Putu Ari Sudana, I Gede Astra Wesnawa. In Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (Vol. 1, Issue 1).

tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

0



mengutip sebagian dan atau seluruh karya

lak cipta milik UIN Retnaningsih, R., & Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, J. (2017). BELAJAR *MATEMATIKA* PADA**OPERASI BANGUN RUANG MELALUI** PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR LOR WIYATA DHARMA (Issue 2).

Rostika, D. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA. Indonesian Journal Educational Development, 1(2).of https://doi.org/10.5281/zenodo.4004041

Sanusi, A., & Sohari. (2015). *USHUL FIOH (1)*.

Setiawan, M. H. Y. (2016). 8638-18238-1-PB TGT.

Suci, Y. T. (2018). MENELAAH TEORI VYGOTSKY DAN INTERDEPEDENSI SOSIAL SEBAGAI LANDASAN TEORI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DI SEKOLAH DASAR.

Sudarsono, B. (2017). MEMAHAMI DOKUMENTASI Blasius Sudarsono Pembelajar pada Sigma Kappa Sigma INDONESIA.

Suryowati, N., Anam, K., Ngasem Kediri, S., Badar, S., & Gogorante, S. (2016a). IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL ₹ BELAJAR SIWA. In BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual (Vol. 1, Issue 1).

Islamic University Suryowati, N., Anam, K., Ngasem Kediri, S., Badar, S., & Gogorante, S. (2016b). IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIWA. In BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual (Vol. 1, Issue 1).

Tambak, S., Ahmad, M., & Siwal. (2018). Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran fiqh.

Untari, E. (2017). 952-2094-1-PB. Eksperiment Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, 35–42.

Wijaya, H., & Arismunandar, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Thaha Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial. Jurnal Jaffray, 16(2), 175. https://doi.org/10.25278/jj71.v16i2.302

Saituddin Yunianto, T., Suyadi, S., & Suherman, S. (2020). Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 10(2),203. https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.633

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

:"Peningkatan Hasil Belajar Figh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Ihsaniyah Sarrang Burung Muaro

A. Pedoman Observasi

- 1. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya.
- 2. Mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode Student Teams Achievement Division.
- 3. Mengamati seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya.
- 4. Mengamati seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan

B. Pedoman Wawancara

- 1. Kepada Kelapa Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Ihsaniyah Sarang Burung
 - a. Berapa lama bapak/ibu menjabat menjadi kepala sekolah?
 - b. Ada berapa guru Fiqh di MTS Al-Ihsaniyah?
 - c. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MTS Al-Ihsaniyah?
 - d. Apakah penempatan guru di MTS Al-Ihsaniyah sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing? Khususnya pada guru mata pelajaran Fiah
 - e. Sebagai kepala sekolah, menurut bapak apa saja peran guru dalam proses pembelajaran?
- 2. Guru Fiqh kelas VIII 2 Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Burung
 - a. Berapa lama bapak/ibu mengajar Fiqh dikelas ini?
 - b. Berapa jumlah siswa dikelas yang bapak/ibu ajar?
 - c. Kesulitan apa yang bapak/ibu alami dalam melaksanakan pembelajaran Figh?
 - d. Metode pembelajaran seperti apa yang biasa bapak/ibu gunakan ketika mengajar dikelas?
 - e. Apa kekurangan dan kelebihan yang bapak/ibu rasakan ketika menggunakan metode tersebut?
 - f. Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung?
 - g. Pernahkah siswa mengeluh tentang metode yang bapak/ibu gunakan?
 - h. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam pembelajarn Fiqh ketika menggunakan metode pembelajaran yang bapak/ibu terapkan?
 - Faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa?
 - Bagaimana cara bapak/ibu mengkondisikan kelas saat belajar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

- 3. Siswa kelas VIII 2 Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Sarang Buurng Muaro Jambi
 - a. Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran Figh?
 - b. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran Fiqh?
 - c. Bagaimana pendapatmu terhadap cara menyajian materi oleh guru?
 - d. Bagaimana perasaan kamu terhadap suasana belajar dikelas saat ini?
 - e. Apakah kamu dapat memahami dengan baik pembelajarn Fiqh dengan metode sekarang?
 - f. Apakah suasana belajar dikelas kondusif?
 - g. Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru mu ketika belajar Figh?
 - h. Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran Fiqh berlangsung?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Mencatat histori Madrasah
- 2. Mencatat geografis Madrasah dan lingkungan sekolah
- 3. Mencatat Visi dan Misi Madrasah
- 4. Mencatat Sarana dan Prasarana Madrasah
- 5. Mencatat keadaan pendidik
- 6. Mencatat data awal hasil belajar siswa
- 7. Mencatat hasil belajar siswa setiap akhir siklus
- 8. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

D. Pedoman Tes

Metode saat ini diberika kepada siswa kelas VIII 2 pada Siklus I dan II, tes yang akan dilakukan berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang dibuat oleh peneliti sendiri dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan dibantu dengan guru untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah menerapkan metode tersebut.

Jambi,

2023

Validator

M. Fadly Habibi, M.Pd.I

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hak cipta milik UIN Sutha Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Ihsaniyah

Kelas/ semester : VIII 2/ Genap

Mata Pelajaran : Fiah

Topik : Indahnya Berbagi dengan Sedekah, Hibah dan Hadiah

Alokasi Waktu : 8x40 Menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi dasar

- 1. Meyakini hikmah bersedekah, hibah dan memberi hadiah
- 2. Membiasakan bersedekah, hibah dan memberi hadiah
- 3. Memahami ketentuan bersedekah, hibah dan memberi hadiah
- 4. Menstimulasikan tata cara bersedekah, hibah dan memberi hadiah

1. Menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberi hadiah

kebera
3. Mema
rasa ir
fenom
4. Menco
mengo
(menu
dengar
pandar
B. Kompeter
1. Meyak
2. Membo
3. Memal
4. Mensti

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 2. Menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberi hadiah
- 3. Menyebutkan macam-macam hibah
- 4. Menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan memberi hadiah
- 5. Menyebutkan hikmah bersedekah, hibah dan memberi hadiah
- 6. Tatacara sedekah, hibah dan memberi hadiah

D. Materi ajar

1. Pengertian sedekah

Sedekah ialah penyerahan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan, semata-,mata hanya mengharap ridho Allah swt.

2. Pengertian hibah

Menurut Bahasa hibah adalah pemberian. Sedangkan menurut istrilah hibah ialah pemberian sesuatu kepada seseorang secara Cuma-Cuma, tanpa mengharapkan apa-apa sebagai tanda kasih saying.

3. Pengertian hadiah

Hadiah asalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

4. Dalil sedekah, hibah dan hadiah

(Yusuf: 88)

(Qs. Al-Baqarah: 177)

5. Macam- macam hibah

Hibah terdiri dari beberapa macam yaitu :

- a) Hibah barang adalah memberikan harta atau barang kepada pihak lain mencakup materi dan nilai manfaat harta atau barang tersebut, yang pemberiannya tanpa ada tendensi (harapan) apapun. Misalnya menghibahkan rumah, sepeda motor, baju dan sebagainya.
- b) Hibah manfaat yaitu memberikan harta kepada pihak lain agar dimanfaatkan harta atau barang yang dihibahkan itu, namun materi harta atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu si penerima bihah hanya memiliki hak guna atau hak

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pakai saja. Hibah manfaat terdiri dari hibah berwaktu (hibah muajjalah) dan hibah seumur hidup (al-amri). Hibah muajjalah dapat uga dikategorikan pinjaman (ariyah) karena setelah lewat jangka waktu tertentu, barang yang dihibahkan manfaatnya harus dikembalikan

6. Persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah

Persamaan sedekah, hibah dan hadah adalah:

- 1) Sedekah, hibah dan hadiah merupakan wujud kedermawanan yang dimiliki seseorang atau suatu kelompok dalam orgaisasi
- Ketiganya diberikan secara Cuma-Cuma tanpa mengharapkan pemberian Kembali dalam bentuk dan wujud apapun

Sedangkan perbedaannya adalah:

- 1) Sedekah dan hibah diberikan kepada seseorang karena rasa iba, kasih sayang atau ingin mempererat persaudaraan
- 2) Hadiah diberikan kepada seseorang sebagai imbalan jasa atau penghargaan atas prestasi yang dicapai
- 3) Sedekah untuk membantu orang-orang terlantar memenuhi kebutuhan pokoknya. Sedangkahn hadiah adalah sebagai kenang-kenangan dan penghargaan kepada orang yang dihormati
- 7. Hikmah dan manfaat shadaqah, hibah dan hadiah

Disyariatkannya hibah, hadiah dan sedekah tentunya mengandung hikmah yang bisa diperoleh oleh orang yang mengamalkannya. Hikmah tersebut diantaranya:

- a) Menumbuhkan rasa kasih sayang sesama umat manusia
- b) Menjadikan harta benda menjadi berlipat
- c) Terjauh dari murka Allah SWT
- d) Terjauh dari siksa neraka
- e) Terjauh dari berbagai macam bencana
- f) Didoakan oleh malaikat setiap hari
- g) Memperoleh pahala yang mengalir terus

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- 1. Media
 - Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- Alat dan BahanSpidol, Papan tulis
- 3. Sumber Belajar
 - a) Buku pedoman guru Mapel Fiqh Mts, Kemenag RI
 - b) Buku pegangan siswa Mapel Fiqh Mts, Kemenag RI
 - c) Buku penunjang lainnya yang relevan
 - d) Media cetak dan elektronik sesuai materi
 - e) Lingkungan sekitar yang mendukung

F. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan ke-1

Deskripsi	Alokasi
	Waktu
Orientasi	10 Menit
❖ Melakukan pembukaan dengan salam	
pembukaan dan berdoa untuk memulai	
pembelajaran	
❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai	
sikap disiplin	
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	
dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
Apersepsi	
❖ Mengaitkan matreri pembelajaran yang akan	
dilakukan dengan pengalaman peserta didik	
	Orientasi ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi ❖ Mengaitkan matreri pembelajaran yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mengajukan pertanyaan ada yang keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajarai pelajaran yang akan dipelajari ❖ Apabila tema projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Pengertian Sedekah, Hibah dan Hadiah Hukum Sedekah, Hibah dan Hadiah Dalil tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah Rukun Sedekah, Hibah dan Hadiah Manfaat Sedekah, HIbah dan Hadiah ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian acuan Memberitahu kompetensi tentang inti, kometensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembegian kelompok belajar secara heterogeny Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengelaaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran

Inti

Menyimak

❖ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, yang terdapat pada buku siswa tentang sedekah

50 menit

❖ Peserta didik diminta untuk membaca dan melafadzkan (QS. At-Taubah:103)

Menanya

- Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai
 - Pengertian Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Hukum Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Dalil Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Rukun Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Manfaat Sedekah, Hibah dan Hadiah
- ❖ Kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya dikertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat

Mengumpulkan informasi

- ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi
- Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang
 - Pengertian Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Hukum Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Dalil tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Rukun Sedekah, Hibah dan Hadiah
 - Manfaat Sedekah, Hibah dan Hadiah
- ❖ Peserta didik diminta menjawab pertanyaanpertanyaan yang terdapat pada buku siswa
- Peserta didik diminta dan membaca menghafalkan (QS. At-Taubah: 103)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Penutup

Mengasosiasikan ❖ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan ❖ Peserta didik berdiskusi materi pembelajaran ❖ Yang sudah terangkum/ dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi pembelajaran Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil berdiskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis. mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Menyimpulkan tentang point- point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi yang diajarkan 1. Guru membuat kesimpilan tentang materi ajar 20 menit 2. Guru mengadakan evaluasi 3. Guru menugaskan peserta didik mencari tentang pengertian, hukum, dalil, rukun dan manfaat Sedekah, Hibah dan Hadiah dari berbagai sumber (buku majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi 4. Guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya

5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan

salam Bersama siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
		waktu
Pendahuluan	Orientasi	10
	❖ Melakukan pembukaan dengan salam	
	pembukaan dan berdoa untuk memulai	
	pembelajaran	
	❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai	
	sikap disiplin	
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	
	dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	❖ Mengaitkan matreri pembelajaran yang akan	
	dilakukan dengan pengalaman peserta didik	
	Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran yang akan	
	dilakukan	
	Motivasi	
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat	
	mempelajarai pelajaran yang akan dipelajari	
	❖ Apabila tema projek ini dikerjakan dengan baik	
	dan sungguh-sungguh, maka peserta didik	
	diharapkan dapat menjelaskan tentang :	
	Sedekah, Hibah dan Hadiah	
	❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada	
	pertemuan yang berlangsung	
	Pemberian acuan	
	❖ Memberitahu tentang kompetensi inti,	
	kometensi dasar, indicator, dan KKM pada	
	pertemuan yang berlangsung	
	❖ Pembegian kelompok belajar secara heterogen	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengelaaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran 50 Inti Menyimak • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, yang terdapat pada buku siswa tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah ❖ Peserta didik diminta untuk membaca dan melafadzkan (QS. Al-Baqarah: 177) Menanya didik Peserta diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Pengertian Sedekah, Hibah dan Sedekah Hukum Sedekah, Hibah dan Hadiah Rukun dan syarat- syarat Sedekah, Hibah dan Hadiah Hikmah Sedekah, Hibah dan Hadiah Kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya dikertas yang nantinya tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat Mengumpulkan informasi ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang materi yang dipelajari • Peserta didik diminta menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang terdapat pada buku siswa

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Peserta didik diminta membaca dan menghafalkan (QS. Al- Baqarah: 177) Mengasosiasikan ❖ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan Yang sudah terangkum/ dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya Mengkomunikasikan **❖** Menyampaikan hasil berdiskusi berupa kesimpulan berdasarkan ahsil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Menyimpulkan tentang point- point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: Sedekah, Hibah dan Hadiah ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Penutup 20 1. Guru membuat kesimpulan tentang materi ajar 2. Guru mengadakan evaluasi 3. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 4. Guru memberitahukan materi yang dipelajari selanjutnya dan menyampaikan tugas

mandiri terstruktur



5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam Bersama siswa

temuan ke-3	D 1 · ·	A11 ·
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
		waktu
Pendahuluan	Orientasi	10
	❖ Melakukan pembukaan dengan salam	
	pembukaan dan berdoa untuk memulai	
	pembelajaran	
	❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai	
	sikap disiplin	
	❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	
	dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	❖ Mengaitkan matreri pembelajaran yang akan	
	dilakukan dengan pengalaman peserta didik	
	❖ Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran yang akan	
	dilakukan	
	Motivasi	
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat	
	mempelajarai pelajaran yang akan dipelajari	
	 Apabila tema projek ini dikerjakan dengan baik 	
	dan sungguh-sungguh, maka peserta didik	
	diharapkan dapat menjelaskan tentang :	
	Sedekah, Hibah dan Hadiah	
	❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada	
	pertemuan yang berlangsung	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Pemberian acuan Memberitahu tentang kompetensi inti. kometensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

❖ Pembagian kelompok belajar secara heterogeny

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengelaaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran

Inti Menyimak 50

❖ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, yang terdapat pada buku siswa tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah

❖ Peserta didik diminta untuk membaca dan melafadzkan Hadits dan ayat Al-Qur'an yang terdapat pada buku siswa tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah

Menanya

❖ Peserta didik diminta melanjutkan diskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Sedekah, Hibah dan Hadiah

❖ Kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya dikertas tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat

Mengumpulkan informasi

❖ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi

Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya membaca dengan buku referensi tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Peserta didik diminta membaca dan menghafalkan Hadits dan Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan hadiah Mengasosiasikan

- ❖ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan
- ❖ Berdiskusi tentang materi sudah terangkum/ dikumpulkan dalam kegiatan sebelumnya

Mengkomunikasikan

- **❖** Menyampaikan berdiskusi hasil berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis. mengungkapkan pendapat dengan sopan
- ❖ Menyimpulkan tentang point- point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: Sedekah, Hibah dan Hadiah

Penutup

6. Guru membuat kesimpulan tentang materi ajar

20

- 7. Guru mengadakan evaluasi
- 8. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- 9. Guru memberitahukan kegiaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya
- 10. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam Bersama siswa

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
		Waktu
Pendahuluan	Orientasi	10 Menit
	❖ Melakukan pembukaan dengan salam	
	pembukaan dan berdoa untuk memulai	
	pembelajaran	
	❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai	
	sikap disiplin	
	❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik	
	dalam mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	❖ Mengaitkan matreri pembelajaran yang akan	
	dilakukan dengan pengalaman peserta didik	
	dengan materi sebelumnya	
	Sedekah	
	• Hibah	
	Hadiah	
	❖ Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran yang akan	
	dilakukan	
	Motivasi	
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat	
	mempelajarai pelajaran yang akan dipelajari	
	❖ Apabila tema projek ini dikerjakan dengan baik	
	dan sungguh-sungguh, maka peserta didik	
	diharapkan dapat menjelaskan tentang :	
	Sedekah, Hibah dan Hadiah	
	❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada	
	pertemuan yang berlangsung	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pemberian acuan Memberitahu tentang kompetensi inti. kometensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembegian kelompok belajar secara heterogen **❖** Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengelaaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran 50 menit Inti Menyimak ❖ Peserta didik diminta untuk mengamati hadits yang berhubungan dengan hikmah dan manfaat sedekah, hibah dan hadiah Menanya ❖ Peserta didik diminta untuk melabjutkan diskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Sedekah, Hibah dan Hadiah Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang: Sedekah, Hibah Dan Hadiah Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca masalahmasalah berikut: Dodo merasa tidak perlu melaksanakan sedekah dan hibah. Mengapa kita perlu melaksanakan sedekah dan hibah? Rina menolak memberi hadiah untuk adik yang telah menolongnya. Mengapa kita perlu saling memberi hadiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

hikmah/ manfaat melaksanakan Apa sedekah, hibah dna hadiah?

Mengasosiasikan

- Peserta didik berkelompok secara menyimpulkan informasi sudah yang dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaanpertanyaan pada lembar kerja
- ❖ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai Sedekah, Hibah dan Hadiah

Mengkomunikasikan

- hasil **❖** Menyampaikan berdiskusi berupa kesimpulan berdasarkan ahsil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, berfikir kemampuan sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- ❖ Mempersentasikan hasil diskusi kelompok Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempersentasikan
- ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya
- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah

❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran 20 menit Penutup 1. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran 3. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 4. Bersama- sama menutup pelajaran dengan berdoa

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi G. Penilaian

1. Teknik penilaian

a) Sikap

- Penilaian observasi, mengamatiu sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian diri (self assesment)
- Penilaian teman sebaya (peer assessment)
- Penilaian jurnal (anecdotal record)

b) Pengetahuan

- Tes tertulis uraian atau pilihan ganda, melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang sedekah, hibah dan hadiah
- Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan
- Penugasan, membuat kesimpulan tentang sedekah, hibah dan hadiah

c) Keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- Penilaian unjuk kerja, praktik/ kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang sedekah,hibah dan hadiah
- Penilaian proyek
- Penilaian portofolio
- Penilaian tertulis
- 2. Instrument penilaian
 - Pertemuan pertama
 - Pertemuan kedua
 - Pertemuan ketiga
 - Pertemuan keempat

H. Metode pembelajaran

Student Teams Achievement Divisions (STAD)

I. Tujuan pembelajaran

- 1. Setelah mengikuti pembelajaran melalui pemahaman peserta didik mampu meyakini hikmah bersedekah, hibah dan memberi hadiah dengan benar
- 2. Setelah melalui pembelajaran melalui pembiasaan peserta didik mampu membiasakan bersedekah, hibah dan memberi hadiah dalam kehidupan sehari-hari dengan santun
- 3. Setelah mengikuti pembelajaran melalui membaca buku ajar, siswa mampu menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikah ahdiah dengan benar
- 4. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah, siswa mampu menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan baik
- 5. Setelah emngikuti pembelajaran melalui metode tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam hibah dengan tepat
- 6. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu meyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah dengan benar
- 7. Setelah emngikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah dengan benar

8. Setelah mengikuti pembelajaran memalui metode observasi, siswa mampu mendemonstrasikan tatacara sedekah, hibah dan hadiah dengan baik

Sarang Burung,2023

Mengetahui.

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Aditiawarman, S.Pd.I NIP. 197908012005011005

Vania Anggi Safitri NIM. 201191700

Mengetahui Kepala Madrasah

Harianto, S.Pd.I NIP. 121215050001070006

Lampiran 3

LKS

Lembar Kerja Siswa Kelas VIII 2

Siklus I

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi Peneliti : Vania Anggi Safitri

Pembimbing I : Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd

Pembimbing II : Ahmad Ansori, M.Pd

Nama siswa

Jawablah soal dibawah ini dengan benar!

- 1. Perbuatan memberikan sesuatu keoada orang lain dengan mengharap ridho Allah semata disebut.....
 - a. Zakat
 - b. Hibah
 - c. Hadiah
 - d. Sedekah
- 2. Seseorang yang memberikan sedekah atau hadiah kepada orang lain, maka ia harus mengetahui hukum sedekah, yang manakah yang termasuk hukum sedekah.....
 - a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Mubah
- 3. Hibah diberikan secara......
 - a. Terbuka
 - b. Tertutup
 - c. Cuma-Cuma
 - d. Mengharapkan Ridho Allah
- 4. Ahmad memberikan Sesuatu kepada adikknya, karena adiknya mendapatkan peringkat 1 dikelasnya. Hal tersebut dinamakan......
 - a. Zakat
 - b. Hadiah
 - c. Hibah
 - d. Sedekah
- 5. Dibawah ini manakan surah yang menganjurkan perintah bersedekah......
 - a. Al- Baqarah ayat 271
 - b. Al-Baqarah ayat 217
 - c. Al- Hadid ayat 21
 - d. Al- Hadid ayat 221

Lampiran 4

LKS

Lembar Kerja Siswa Kelas VIII 2

Siklus II

Hak cipta milik UIN Sutha Jambi Peneliti : Vania Anggi Safitri

Pembimbing I : Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd

Pembimbing II : Ahmad Ansori, M.Pd

Nama Siswa

Jawablah soal dibawah ini dengan benar!

- 1. Sedekah yang paling mudah berupa.....
 - a. Tenaga dan pikiran
 - b. Makanan sesuai dengan kemampuan
 - c. Senyum manis dengan maksud menghormati
 - d. Nasehat dalam memecahkan masalah
- 2. Rasulullah SAW menganjurkan kepada umatnya utuk saling memberikan hadiah, hukum memberikan hadiah adalah......
 - a. Wajib
 - b. Makruh
 - c. Sunnah
 - d. Mubah
- 3. Barang yang di Hibahkan disebut sebagai.......
 - a. Mauhub
 - b. Mauhub Lahu
 - c. Wahib
 - d. Wahab
- 4. Orang yang menerima Hibah disebut sebagai.....
 - a. Mauhub
 - b. Mauhub Lahu
 - c. Wahib
 - d. Wahab
- 5. Hukum sedekah bisa menjadi haram apabila kita mengetahui barang yang kita sedekah kan akan digunakan untuk kejahatan/maksiat. Tertulis dalam firman Allah QS......
 - a. Al- Bagarah: 272 b. Al- Baqarah: 277
 - c. Al- Baqarah: 155 d. Al- Baqarah: 123

Lampiran 5

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Siklus II

: Figh

Kelas : VIII 2

Kelompok

Anggota Kelompok

A. Mengamati Amatilah gambar berikut!







State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





Rasululah bersabda : Hendaklah kamu saling memberi hadiah, karena hadiah itu dapat mewariskan rasa cinta dan menghilangkan kekotoran hati HR Thabrani-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Setelah mengamati gambar diatas, lakukan hal berikut :

- 1. Kelompok mengidentifikasi fenomena yang terlihat pada gambar diatas
- 2. Perwakilan kelompok yang ditunjuk sebagai penyaji mengemukakan analisanya terhadap gambar diatas
- 3. Kelompok lain menanggapi apa yang dikemukakan oleh kelompok penyaji
- C. Mengumpulkan data
 - 1. Siswa mengumpulkan dan berkenaan dengan materi tentang sedekah, hibah dan hadiah dari buku paket ditambah dengan berbagai sumber
 - 2. Bacalah surat Al-Baqarah ayat 177 dan artinya
 - 3. Carilah penjelasan tentang ayat tersebut melalui buku-buku di perpustakaan ataupun internet

Setelah siswa mengamati gambar dan mengumpulkan data, maka jelaskan problematika yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari berkenaan dengan:

- a) SedekahJawab :
 - Pengertian sedekah:
 - Hukum dan dalil sedekah:
 - Syarat dan rukun sedekah:
 - Manfaat sedekah:
- b) Hibah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jawab:

- Pengertian hibah:
- Hukum dan dalil hibah:
- Syarat dan rukun hibah:
- Manfaat hibah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c) Hadiah Jawab:
 - Pengertian hadiah:
 - Hukum dan dalil hadiah:
 - Syarat dan rukun hadiah:
 - Manfaat hadiah:

D. Membuktikan

Setelah mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengolah data, bagaimana anda membuktikan bahwa konsep sedekah, hibah dan hadiah sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan! (Sertakan ayat yang membahas tentang sedekah,hibah dan hadiah sangat dibutuhkan) Jawab:

E. Menyimpulkan

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran diatas, Simpulkan berkenaan dengan sedekah, hibah dan hadiah! (Sebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah)

Kesimpulan:

Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

: I

Pertemuan : I (Satu)

Tanggal Pelaksanaan : 21 Januari 2023

F NO Aktivitas yang diamati % Keterangan Siswa masuk kelas tepat waktu 15 78,94 Baik 1. 2. Antusias siswa dalam memulai 11 57,89 Cukup pembelajaran 3. Siswa merespon 36,84 Kurang pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya 4. Siswa membuat tugas 15 78,94 Baaik yang diberikan 5. Kemampuan siswa dalam 7 36,84 Kurang berdiskusi 6. Keberanian dalam 6 31,57 Kurang siswa bertanya 7. Keberanian dalam 5 26,31 Kurang siswa berargumen 8. 5 26,31 Antusias siswa dalam Kurang memecahkan masalah 9. Siswa 9 47,36 dapat menjawab Cukup pertanyaan dengan benar 10. Siswa mampu menyanggah dan 4 21,05 Kurang menanggapi dalam berdiskusi 11. Kemampuan siswa dalam 47,36 Cukup menyimpulkan 44,49 Jumlah rata-rata persentase

Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Ihsaniyah Sarang Burung
Muaro Jambi

Siklus : I

Pertemuan : II (Dua)

Tanggal Pelaksanaan: 03 Februari 2023

F NO Aktivitas yang diamati % Keterangan Siswa masuk kelas tepat waktu 18 94,73 Baik Sekali 1. 2. Antusias siswa dalam memulai 13 68,42 Baik pembelajaran 10 3. Siswa merespon 52,63 Cukup pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya 4. Siswa membuat tugas 18 94,73 Baik Sekali vang diberikan 5. Kemampuan siswa dalam 11 57,89 Cukup berdiskusi 9 6. Keberanian dalam 47,36 Cukup siswa bertanya 7. Keberanian dalam 7 36,84 Kurang siswa berargumen 9 8. dalam 47,36 Cukup Antusias siswa memecahkan masalah 9. Siswa 14 73,68 Baik dapat menjawab pertanyaan dengan benar 10. Siswa mampu menyanggah dan 7 36,84 Kurang menanggapi dalam berdiskusi 11. Kemampuan siswa dalam 15 78,94 Baik menyimpulkan Jumlah rata-rata persentase 62,67

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb
Pe
Lear
Siklus Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

: II

Pertemuan : I (Satu)

Tanggal Pelaksanaan : 11 Februari 2023

F NO Aktivitas yang diamati % Keterangan Siswa masuk kelas tepat waktu 19 100 Baik Sekali 1. 2. Antusias siswa dalam memulai 12 63,15 Baik pembelajaran 19 100 Baik Sekali 3. Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya 4. Siswa membuat tugas 19 100 Baik Sekali vang diberikan 5. Kemampuan siswa dalam 12 63,15 Baik berdiskusi 10 6. Keberanian dalam 52,63 Cukup siswa bertanya 7. Keberanian dalam 8 42,10 Cukup siswa berargumen 8. dalam 8 42,10 Cukup Antusias siswa memecahkan masalah 9. Siswa menjawab 15 78,94 Baik dapat pertanyaan dengan benar 10. Siswa mampu menyanggah dan 9 47,36 Cukup menanggapi dalam berdiskusi 11. Kemampuan siswa dalam 15 78,94 Baik menyimpulkan Jumlah rata-rata persentase 69,85

Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi

: II

Pertemuan : II (Dua)

Tanggal Pelaksanaan: 25 Februari 2023

NO	Aktivitas yang diamati	F	%	Keterangan
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	19	100	Baik Sekali
2.	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran	15	78,94	Baik
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya	19	100	Baik Sekali
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan	19	100	Baik Sekali
5.	Kemampuan siswa dalam berdiskusi	15	78,94	Baik
6.	Keberanian siswa dalam bertanya	15	78,94	Baik
7.	Keberanian siswa dalam berargumen	11	57,89	Cukup
8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	13	68,42	Baik
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	17	89,47	Baik Sekali
10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi	14	73,68	Baik
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan	18	94,73	Baik Sekali
Jumlal	h rata-rata persentase		83,72	•



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

nb Ma. Bulian KM 16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax 0741 583183 - 584118 Web https://uniambi.ac.id/, email: mail@uniambi.ac.id

Kodel Jokumen	Un 15/B.II/AK/25
KodeFormulir	FM/AK/25/01
TanggalEfektif	1 Februari 2019
NoRevisi	00
Halaman	1 dan 1

Lampiran 10

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa

NIM

Vania Anggi Safitri 201191700

Fakultas Jurusan/Program Studi Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam

Alamat email

vaniasafitri01@gmail.com

Judul Skripsi

Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-

Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi.

Pembimbing

: 1. Dr. H. M. Hurmaini. M.Pd 2. Ahmad Ansori, M.Pd

Perte muan ke	Hari/ Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Rabu, 7 Desember 2022		fenyerahan surat dosen tembimbing L himbingan follosal	X
2	Sclasa, 15 Resember 2012		Acc seminar proposal	1
3	Senin, 3 April 2023	4	- Perhaikan judul - Perhaikan fokus peneluhan	
4	Selasi, 4 April 1223		- Perbaikan Bab III	
5	Paky, 5 April 2023		- ferbaikan bab IV - Yerbaikan bab V	
6	Kamis, L April 2023	4	- Acc skripsi	T /

September 2022 Jambi, Pembimbing I

1. Hurmaini. M.Pd 6406171994021001

Ω

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

II. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indon Telp/Fax: 0741 583183 584118. Web, https://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id

KodeDokumen		Un.15/B.II/AK/25
KodeFormulir	(8)	FM/AK/25/01
TanggalEfektif	1	1 Februari 2019
NoRevisi :		00
Halaman	1	I dari I

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa

: Vania Anggi Safitri

NIM

: 201191700

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Alamat email Judul Skripsi

: vaniasafitri01@gmail.com : Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-

Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi.

Pembimbing

: 1. Dr. H. M. Hurmaini. M.Pd Ahmad Ansori, M.Pd

Perte muan ke	Hari/ Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Senin, 10 ortober 2012		-Perbankan judul & 1si BAB 1 - III	4
1.	Selasa , 29 November 2022		-Perbaikan sub BAB L Halaman -Penambahan referensi	4,
3.	jumát , 2 Desember 2022		- Merapikan isi I daftar isi - Membuat kata pangantar I ipd	an-
4.	fabu; 7 Des 2022		- Memperbaski spel - Acc proposal	The .
5.	Selasa 120 Maret 2023		- Merapikan table I grafik - menambah Lampuran , notu din4s, motto dil	do,
6.	senin 13 April 2023		- Merapikan daftar pustaka - Acc ekripsi	

Jambi, September 2022 Pembimbing II

Ahmad Ansori, M.Pd NIP:

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

@ Hak cipta milik UIN Suth

Lampiran 12

Dokumentasi Pelaksanaan Riset











Jambi



Wawancara Pra Siklus bersama siswa/I kelas VIII 2, Guru mata pelajaran Fiqh dan Kepala Sekolah MTS Al-Ihsaniyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:











Kegiatan Riset Penerapan Metode Student Teams Achievement Division (STAD)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl:

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:















.. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

Nama : Vania Anggi Safitri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Thehok, 15 Juni 2001

: Perumahan Tahfidz Al- Kautsar. Alamat

Lorong Puskesmas Sungai Duren

No Kontak : 0822-6166-3832

Nama Orang Tua : Jon Fitri & Susi Prin Insani



Pengalaman Pendidikan Formal:

1. SDN 170 Rimbo Bujang : 2013 2. MTS As-Salam Islamic Boarding Scholl : 2016 3. SMAN 11 Tebo : 2019 4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI : 2023

Motto Hidup:

Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi "if we never try, how will we know. Success needs a prosess"